

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

A. Deskripsi Data MA Darul Hikmah Tulungagung

Sebelum memaparkan data tentang strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan mungkin sebaiknya peneliti memaparkan data secara umum mengenai hal tersebut sehingga nanti mudah untuk memilah-milah data yang sesuai.

Program literasi yang terdapat di MA Darul Hikmah yang terdiri dari pembiasaan membaca dan menulis Paper merupakan suatu syarat kelulusan untuk siswa di kelas XII seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Rum berikut:

Iya benar dilembaga kita ada program menulisnya dan itu merupakan program wajib dan syarat kelulusan untuk kelas XII di lembaga kita. Program tersebut sudah berjalan setiap tahun dan menjadi agenda rutin untuk kelas XII¹

Pernyataan Ustadz Kepala Sekolah tersebut kemudian di perkuat dengan pernyataan dari Ustadz Alfian yang merupakan ketua KMI yang menaungi segala macam kegiatan siswa:

Paper itu sendiri salah satu program yang ada di KMI sebagai progaam wajib yang harus dilakukan oleh siswa kelas XII MA untuk menulis suatu karya dan merupakan syarat untuk siswa bisa lulus dari lembaga ini.²

¹ Wawancara dengan Ustadz Rum, Kepala Sekolah, tanggal 18/03/2019, jam 11.30 WIB

² Wawancara dengan Ustadz Alfian, ketua KMI, tanggal 20/03/2019, jam 13.30 WIB

Hal itu juga disampaikan oleh bu Atik sebagai guru pelajaran Fiqih di MA yang berkaitan dengan program Paper:

...itu adalah kegiatan menulis yang dilakukan siswa kelas XII untuk bisa mendapatkan ijazah kelulusan yang ada di MA. Sehingga jika siswa tidak melakukan penulisan Paper maka ijazah dan kelulusannya di tangguhkan sampai dia mengumpulkan tulisannya dalam bentuk paper .³

Selain dari pihak penyelenggara pendidikan, berdasarkan wawancara kepada salah satu siswa dia menyatakan bahwa semua siswa pun sudah mengetahui bahwa menulis paper merupakan syarat kelulusan dari madrasah dan pondok di MA Darul Hikmah Tulungaung. Hal tersebut juga dapat dibuktikan ketika berada dilokasi penelitian sebagai berikut:



Gambar 4.1 gambar daftar kegiatan siswa dan santri⁴

Gambar diatas menunjukkan tantang program atau kegiatan siswa dan santri yang dilakukan selama melakukan proses pendidikan di lembaga pendidikan Darul Hikmah Tulungagung, salah satu kegiatannya yaitu penulisan Paper oleh siswa

³ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

⁴ Dokumentasi daftar kegiatan siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 20/03/2019 jam 10.30

1. Strategi pengorganisasian

Strategi pengorganisasian terkait program literasi dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya KMI yang merupakan bidang yang menaungi semua kegiatan siswa dan santri di Lembaga Darul Hikmah, pengurus kegiatan Paper serta dari Guru yang menerapkan kegiatan membaca dan menulis dalam pembelajarannya khususnya guru yang terkait dengan pelajaran Agama yang banyak berkaitan dengan tema yang ditulis oleh para siswa.

Secara umum, adanya kewajiban bahwa menulis paper merupakan syarat kelulusan merupakan salah satu strategi pengorganisasian yang dilakukan lembaga secara umum dan tersirat untuk mampu meningkatkan semangat membaca dan menulis dari siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ustadz Alfian sebagai berikut

Kegiatan kegiatan yang ada dilembaga kita lumayan padat sehingga menjadikan siswa kurang mengunjungi perpustakaan yang telah disediakan. Dalam penulisan paper juga siswa diminta untuk menulis dengan referensi sehingga siswa mempunyai dasar dalam penulisan. Referensi yang digunakan pun harus dari buku. Mereka dilarang menggunakan referensi internet seperti halnya blog. jadi lebih sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan.⁵

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Ustadz Arifin,

Lembaga kita sendiri merupakan lembaga yang kalau pagi melaksanakan kegiatan sekolah dan pada malam hari melaksanakan pembelajaran atau kegiatan pondok. Siswa dalam kesehariannya juga dilarang keluar area pondok dan sekolah kecuali dalam hal hal tertentu yang diperbolehkan. Dalam kegiatan keseharian pembelajaran disekolah sendiri siswa dilarang membawa alat elektronik. Dengan adanya hal itu untuk melakukann tugas paper siswa lebih banyak berkunjung ke perpustakaan untuk mencari

⁵ Wawancara dengan Ustadz Alfian, ketua KMI, tanggal 20/03/2019, jam 13.30 WIB

beberapa sumber karena siswa sendiri mempunyai keterbatasan dalam menggunakan teknologi yang berada dalam kawasan sekolah dan pondok.⁶

Salah satu siswa yang menjadi narasumber yang bernama Alfian juga mengemukakan pendapatnya tentang penulisan paper.

Saya sendiri dalam mengerjakan paper lebih sering berkunjung ke perpustakaan. Karena untuk menulis paper itu sendiri diminta untuk menggunakan referensi buku dan dilarang menggunakan internet. Sehingga apapun yang terjadi dulu saya mau tidak mau harus mencari banyak buku untuk menyusun paper saya, karena kalau tidak saya tidak mempunyai bahan untuk dijadikan isi dalam tugas saya.⁷

Melalui pemaparan tersebut diketahui bahwa di berlakukannya menulis paper menjadi salah satu syarat kelulusan merupakan strategi yang mampu meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa walaupun hal tersebut berawal dari sesuatu yang dianggap berat untuk siswa karena siswa sebelumnya tidak mempunyai semangat tersebut.

Selain strategi pengorganisasian yang berbentuk kewajiban di berlakukannya program paper. Terdapat strategi pengorganisasian yang dilakukan diawal sebelum siswa menjalani program paper tersebut. Strategi tersebut adalah dibuatnya tahapan tahapan perencanaan yang diharuskan dilalui siswa ketika melakukan penulisan paper. Seperti halnya secara umum strategi pengorganisasian yang dilakukan oleh KMI seperti halnya dijelaskan oleh Ustadz Alfian sebagai berikut:

⁶ Wawancara Ustadza Arifin, pengasuhan santri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

⁷ Wawancara Moch. Alfian, Siswa kelas XII, tanggal 30/03/2019, jam 09.00 WIB

Urutan-urutan dalam penulisan paper sendiri terdiri dari beberapa tahap mbak, dimulai dari tahun ajaran baru sampai akhir tahun ajaran baru yang terdiri dari beberapa tahap diantaranya dari mulai pengajuan judul, penentuan pembimbing, ujian dan sampai revisi.⁸

Tahap tahap tersebut menurut peneliti masih secara umum karena pemaparan tersebut dijelaskan oleh direktur KMI yang tidak hanya menaungi program Paper saja melainkan semua kegiatan yang ada di Lembaga Darul Hikmah. Untuk mendapatkan informasi lebih detail maka peneliti menghubungi Ustadz Arfin yang merupakan ketua panitia kegiatan Paper, beliau menjelaskan secara detail tentang pengorganisasian tersebut sebagai berikut:

Untuk paper sudah disediakan tahap dan prosedur berjalannya kegiatan tersebut. Prosedur tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun yang dilakukan oleh siswa ketika memasuki kelas XII. Tahap tahap tersebut sudah disepakati oleh semua pihak yang ada disini termasuk dari siswa itu sendiri. Tahap-tahapnya yang pertama yaitu pembekalan oleh pimpinan pondok dan panitia kepada siswa kelas XII. Pembekalan ini dilakukan secara bertahap, bisa dalam bentuk sosialisasi ketika upacara walaupun hal itu sekedar mengingatkan. Jadi pada saat itu bukan hanya kelas XII yang menerima info melainkan bentuk sosialisasi kepada adik kelasnya. Sehingga adek kelasnya mempunyai gambaran tentang program menulis ini. Selain itu pembekalan khusus dilakukan kepada kelas XII untuk memulai kegiatan penulisan Paper. Langkah selanjutnya yaitu pengajuan judul kepanitia dan judul tersebut kemudian panitia menyeleksi. Kalau panitia sudah menyeleksi maka hasil seleksi tersebut di serahkan ke siswa kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu menentukan pembimbing dari pihak panitia. Kemudian penentuan kelompok putra dan kelompok putri. Ketika kelompok sudah terbentuk maka kelompok tersebut diarahkan kepada guru pembimbing masing masing dan menentukan menggunakan bahasa Arab atau Inggris. Setelah itu siswa melanjutkan penulisannya yang dibimbing oleh pembimbingnya kurang lebih 3 bulan kemudian hasil penulisannya

⁸ Wawancara dengan Ustadz Alfian, ketua KMI, tanggal 20 /03/2019, jam 13.30 WIB

tersebut diujikan kemudian ada juga tahap revisi dan kemudian pengumpulan tersebut.⁹

Sama halnya dengan penjelasan yang paparkan Ustadz Alfian dan Ustadz Arfin, Ustadz Puguh menambahkan bahwa di semester satu, anak diminta latihan membuat paper secara berkelompok kemudian di semester 2 ada Bahtsul Masail yang merupakan salah satu tahap awal dalam penulisan Paper. Anak diminta mencari masalah yang bisa dijadikan judul dalam penulisan. Kemudian masalah tersebut dijadikan judul yang kemudian ditulis oleh siswa. Kebetulan Ustadz Puguh merupakan guru Fiqih yang juga termasuk guru pembimbing dalam kegiatan penulisan Paper. Jadi selain membimbing siswa diluar jam pelajaran, Ustadz Puguh juga mengintegrasikan pengalaman penulisan Paper kedalam pembelajaran di kelas.

Ketika melakukan bimbingan ternyata banyak hal hal yang diperlukan dan persiapan diluar dari tahap tahap yang sudah ditentukan oleh KMI seperti halnya memberikan pengalaman kepada siswa dan itu termasuk salah satu langkah mempersiapkan siswa untuk melakukan kegiatan penulisan.¹⁰

Penulisan Paper yang dilakukan oleh siswa kelas XII disusun menggunakan Bahasa Arab atau Bahasa Inggris. Adapun isi dari penulisan yang dilakukan siswa beragam tema, mulai dari umum, pelajaran sehari-hari ataupun tema keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Puguh selaku Ustadz yang setiap tahun menjadi pembimbing dan juga guru mata pelajaran Fiqih Bidayah sebagai berikut:

⁹ Wawancara Ustadza Arifin, pengasuhan santri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

¹⁰ Wawancara Ustadz Puguh, Guru Fiqih Bidayah, tanggal 25/03/2019, jam 10.00 WIB

Saya hampir setiap tahun mendapatkan amanah untuk membimbing siswa kelas XII untuk menulis paper sedangkan anak-anak itu sendiri kesehariannya tidak lepas kegiatan Madrasah dan Pondok, dan kegiatan yang ada disini lebih banyak bersifat keagamaan sehingga banyak dari mereka dan hampir Paper yang dibuat siswa itu beragam akan tetapi hampir 75% menggunakan tema keagamaan. Tema favorite mereka biasanya tentang Fiqih Kontemporer karena selain dari basic mereka yang mempelajari Fiqih kemudian ada permasalahan yang muncul di dunia sekarang dan membutuhkan landasan fiqih untuk menyelesaikannya. Sehingga mereka lebih tertarik akan hal tersebut.¹¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadzah Atik :

kebanyakan tema yang ditulis oleh siswa itu terkait dengan tema keagamaan. Dalam pembelajaran yang ada di lembaga ini kebanyakan adalah pelajaran agama, hal itu termasuk salah satu faktor kenapa tema yang ditulis oleh siswa berisi tentang keagamaan.¹²

Alasan yang tak jauh berbeda diungkapkan oleh siswa kelas 3 bernama Alfian yang menjelaskan alasannya memilih judul yang berkaitan dengan Agama.

Saya terinspirasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang sudah menjadi kebiasaan siswa yang juga merupakan santri di lembaga ini. Kebiasaan-kebiasaan sehari-hari itu juga selalu berkaitan dengan kegiatan ibadah dan keagamaan. Selain itu saya mempunyai pertanyaan tentang kebiasaan yang kita lakukan. Kebiasaan yang dilakukan diulang terus menerus dengan kurangnya pengetahuan bahwa kenapa hal itu perlu dibiarkan. Rasa penasaran itu muncul sehingga saya penasaran dengan kegiatan keagamaan yang menjadi kebiasaan sehingga menjadi inspirasi saya dalam melakukan paper.¹³

Untuk strategi pengorganisasian yang dilakukan guru dalam pembelajaran khususnya pelajaran keagamaan yang berkaitan dengan tema literasi tidak dilakukan secara tertulis seperti halnya pembuatan RPP

¹¹ Wawancara Ustadz Puguh, Guru Fiqih Bidayah, tanggal 25/03/2019, jam 10.00 WIB

¹² Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

¹³ Wawancara Moch. Alfian, Siswa kelas XII, tanggal 30/03/2019, jam 09.00 WIB

melainkan hanya sekedar perencanaan strategi pembelajaran yang dikaitkan materi yang ada. Ustadz Puguh mengatakan sebagai berikut:

Untuk hal tersebut tidak di jelaskan secara rinci seperti halnya dalam RPP melainkan sekedar rencana bahwa setiap materi bisa dikaitkan dengan kegiatan literasi. Materi pembelajaran yang saya ampu merupakan materi yang mempunyai banyak bacaan seperti halnya pendapat pendapat dari keempat madzhab tentang suatu permasalahan. Dan hal itu memerlukan kegiatan literasi dalam pembelajarannya. Jadi strateginya diawal saya merencanakan bahwa materi yang saya ajarkan dilakukan dengan membaca dan menulis. Materi materi yang saya berikan kepada siswa mngacu pada silabus yang sudah dibuat berdasarkan diskusi bersama kurikulum yang ada di MA sebelum dimulainya tahun ajaran baru.¹⁴

Berdasarkan paenjelasan Ustadz Puguh diatas berikut merupakan silabus untuk mata pelajaran Fiqih Bidayah

عدد القراءات / الصفحة	الموضوع
١ X ١	كتاب الوضوء (باب الأول) - غسل الأيدي - غسل الأقدام
١ X ١	كتاب الوضوء (باب الأول) - المسألة الثانية - المسألة الثالثة
١ X ١	كتاب الوضوء (باب الأول) - المسألة الرابعة - المسألة الخامسة
١ X ١	كتاب الوضوء (باب الأول) - المسألة السادسة من الأعداد - المسألة السابعة من تعين العذر
١ X ٢	كتاب الوضوء (باب الأول) - المسألة الثامنة من الأركان - المسألة التاسعة من الصفات
١ X ٢	كتاب الوضوء - نسخ على الخلق - الرجعة
١ X ٣	كتاب الوضوء (باب الثالث) في ثبوتها والمسألة الأولى حتى السادسة
١ X ٤	بداية الوضوء
١٥	مجموع المنهج

Gambar 4.2 Silabus Fiqih Bidayah¹⁵

¹⁴ Wawancara Ustadz Puguh, Guru Fiqih Bidayah, tanggal 25/03/2019, jam 10.00 WIB

¹⁵ Dokumentasi Silabus Fiqih Bidayah, tanggal 25/03/2019, jam 10.00 WIB

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa didalam pembelajaran di lembaga pendidikan Darul Hikmah silabus yang digunakan selain dari silabus umum, di MA Darul Hikmah juga mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang ada dilmebaga tersebut.

Strategi pengorganisasian dalam pembelajaran juga dijelaskan oleh ketua KMI secara singkat dan umum. Bahwa selain pengorganisasian yang dilakukan secara umum oleh KMI, setiap guru bidang khususnya guru keagamaan diminta untuk mempunyai dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan paper yang merupakan kegiatan membaca referensi dan menulis yang hal tersebut dapat menujung kegiatan paper di kelas XII.

Hal ini juga di dukung oleh pernyataan Ustadz Arfin. Selain menjelaskan secara umum pengorganisasian tentang tahap tahap yang dilakukan dalam penyusunan Paper. Beliau juga meminta kepada guru-guru khususnya kepada guru yang banyak terkait dengan pengerjaan paper yaitu guru keagamaan. Pernyataannya sebagai berikut:

Saya sebagai ketua dari program paper juga meminta kepada pembimbing dan guru-guru agama untuk mengintegrasikan nilai nilai literasi dalam pembelajarannya. Entah itu mempersiapkan materi yang mampu dijadikan sebagai referensi ketika penulisan paper atau membuat strategi yang dapat mengintegrasikan materi dengan pembiasaan pembiasaan menulis dan membaca dalam pembelajarannya. Hal tersebut saya sampaikan tidak secara formal dalam diskusi atau evaluasi ketika akhir bulan tetapi secara tersirat ketiak bertemu dengan Ustadz atau Ustadzah ketika bertemu.¹⁶

¹⁶ Wawancara Ustadza Arifin, pengasuhan santri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

Pernyataan Ustadz Arfin di atas juga diperkuat dengan pernyataan Ustadzah Atik yang juga merupakan guru Fiqih di MA darul hikmah. Beliau mengatakan bahwa ada beberapa materi yang juga beliau persiapkan dan rencanakan yang kemudian dikaitkan dengan perencanaan bahwa materi tersebut dilakukan dengan membaca dan menulis. Pernyataan beliau sebagai berikut:

Materi materi yang ada didalam pelajaran saya selain untuk materi didalam kelas, saya juga menyiapkan materi tersebut untuk persiapan ketika anak berada dikelas XII melakukan paper. Ada beberapa materi yang sengaja saya tambahkan diluar dari materi yang ada sehingga hal tersebut bisa menjadi tambahan isi materi di paper selain itu juga menambah wawasan anak. Inisiatif tersebut saya lakukan karena saya membantu anak memiliki wawasan lebih dari materi, memperkaya wawasan anak dan hal tersebut juga bisa membantu anak dalam penulisan paper. Saya juga pernah diminta secara pribadi oleh Ustadz Arfin untuk mempersiapkan materi yang bisa dijadikan referensi anak ketika penulisan Paper di kelas XII.¹⁷

Strategi pengorganisasian yang dilakukan oleh guru juga dirasakan oleh siswa kelas XII bahwa mereka mendapatkan materi tambahan yang memperkaya wawasan mereka dan materi tersebut juga mampu menambah wawasan sehingga mampu menambah dan meningkatkan kualitas bacaan dan tulisan yang mereka buat.

2. Strategi penyampaian

Seperti halnya dalam strategi pengorganisasian. Selain dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas Strategi penyampaian juga disampaikan secara umum kepada siswa oleh lembaga sebelum kemudian disampaikan dalam proses pembelajaran.

¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

Ustadz Alfian sebagai ketua KMI menjelaskan cara penyampaian kegiatan paper kepada siswa sebagai berikut:

Kita sudah melakukan sosialisasi diawal tentang beberapa kegiatan yang harus dilakukan siswa ketika menjalani pendidikan di lembaga ini. Berbagai bentuk kita lakukan seperti sosialisasi kepada para calon siswa dan santri dan juga kepada calon wali siswa dan santri melalui brosur yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa selama menjalani pendidikan. Selain itu sosialisasi dilakukan secara umum dengan memberikan informasi kepada siswa melalui sosialisasi ketika terdapat pertemuan pertemuan kepada siswa.¹⁸

Pernyataan yang dilakukan oleh Ustadz Alfian diatas merupakan penyampaian secara umum terkait penyampaian informasi tentang kegiatan kegiatan wajib yang dilakukan siswa termasuk didalamnya adalah penulisan paper. Untuk lebih spesifiknya lagi mengenai penyampaian kegiatan menuli dijelaskna oleh Ustad Arfin sebagai ketua panitia program Paper sebagai berikut:

Setelah anak anak sudah mengetahui tentang adanya paper maka pada bulan September dilakukan pembekalan secara kolektif dimasjid terakait proses penulisan paper.

Dalam melakukan pembekalan anak anak kita kumpulkan di masjid secara kolektif dan berkelompok. Yang dimaksud kolektif ya bersama sama tetapi terdiri adari tiga tahap. Yang pertama pembekalan kepada pembimbing yang dipeercaya untuk membimbing paper. Yang tahap kedua pembekalan khusus untuk siswa putra kemudian yang terkahir pembekalan khusus untuk siswa putri. Dalam penyampaiannya disampaikan oleh mutakallim sebagai narasumber. Dalam hal tersebut mutakallim diminta untuk menyampaikan isi dari pembekalan berupa pengenalan paper, kemudian ada pembagian buku pedoman penulisan, ada lagi pembagian contoh paper yang sudah ditulis untuk dijadikan contoh kepada anak anak, kemudian pembekalan tersebut juga

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Alfian, ketua KMI, tanggal 20/03/2019, jam 13.30 WIB

menyampaikan paper mulai dari pembukaan, pembahasan, penutup, bab 1, 2, 3, 4 sampai dengan rujukan. Penyampaiannya sendiri mutakallim mendemonstrasikan dibantu dengan media proyektor agar anak anak bisa melihat langsung materi yang sedang disampaikan. Ditengah tengah penyampaian juga diberikan sesi Tanya jawab supaya siswa benar benar mengerti tentang apa yang belum mereka pahami. Bukan hanya sekedar penyampaian dan Tanya jawab melainkan ada evaluasi untuk mereka. Bentuk evaluasinya siswa diminta juga untuk menulis rangkuman apa yang didapatkannya kemudian hasil rangkuman dan tulisannya tersebut dikumpulkan kepada panita untuk bahan evaluasi.¹⁹

Berikut diperjelas dengan adanya dokumentasi tentang penyampaian kepada siswa terkait progam menulis yang ada di MA Darul Hikmah :

1. Dokumentasi penyampaian atau pembekalan materi kepada pembimbing



Gambar 4.3 pembekalan pembimbing²⁰

Gambar 4.3 tersebut menjelaskan bahwa lembaga juga membekali para pembimbing sebelum mereka membimbing siswa untuk melakukan penulisan Paper.

¹⁹ Wawancara Ustadza Arifin, pengasuhan santri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

²⁰ Dokumentasi pembekalan pembimbing, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

2. Dokumentasi penyampaian atau pembekalan kepada siswa putra



Gambar 4.4 pembekalan siswa putra²¹

Gambar 4.4 tersebut merupakan kegiatan pembekalan yang dilakukan lembaga kepada siswa putra terkait penulisan Paper

3. Dokumentasi penyampaian atau pembekalan kepada siswa putri



Gambar 4.5 pembekalan siswa putri²²

Gambar 4.5 tersebut merupakan kegiatan pembekalan yang dilakukan lembaga kepada siswa putri terkait penulisan Paper

²¹ Dokumentasi pembekalan siswa putra, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

²² Dokumentasi pembekalan siswa putri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

Strategi Penyampaian pembelajaran sangatlah berpengaruh pada semangat siswa dalam memiliki minat dan keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya pembelajaran PAI yang merupakan pelajaran yang mampu mendukung wawasan siswa terkait program menulis yang terdapat di MA Darul Hikmah. Oleh sebab itu maka seorang guru PAI harus mempunyai strategi khusus bagaimana cara menyampaikan pembelajaran pada siswa yang didalamnya mampu meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa.

Bu Atik merupakan Guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih dari kelas X sampai kelas XII MA, beliau juga merupakan pengurus dari ekstrakurikuler Bris dan Hawa. Ekstrakurikuler tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang tulis menulis siswa sama halnya kegiatan jurnalisme. Beliau sangat mengerti betapa pentingnya kegiatan literasi dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut selain diterapkan dalam kepengurusan ekstrakurikuler Briss dan Hawa, kegiatan literasi juga beliau terapkan dalam proses pembelajaran dikelas sehingga bukan hanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstra Briss dan Hawa saja melainkan semua siswa yang beliau didik juga mendapatkan materi dan pengalaman terkait kegiatan literasi khususnya kegiatan membaca dan menulisa dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui proses pembelajaran didalam kelas, mencari tahu metode dan media apa yang dipakai didalam kelas, bagaimana kondisi siswa didalam kelas peneliti mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Sebelum masuk kelas peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Ustadzah Atik selaku guru fiqih dan beliau menyampaikan bahwasannya pembelajaran pada saat itu dilakukan dikelas XI A dan hanya melakukan kegiatan untuk mencari kata kunci didalam buku. Walaupun begitu peneliti tetap mengikuti proses pembelajaran. ketika masuk kelas Ustadzah Atik melakukan pembukaan seperti biasanya. Kemudian Ustadzah Atik melihat dan mengecek kehadiran siswa didalam kelas. Sebelum masuk kedalam pembelajaran Ustadzah Atik menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu dan memberi tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Ustadzah Atik kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk mencari beberapa kata kunci dalam materi pembelajaran yang akan dipelajari. Siswa diberi beberapa kata kunci seperti ahli waris sababiyah, ahli waris nasabiyah, ushul mayit, furuul mayit, al hawayis, mahjub khirman, ashabah bil ghair, ashabah ma'al ghair, hijab, hijab hirman, hijab nuqsan, al aqrabun, dan tirkah. Setelah diberikan tugas tersebut siswa diberikan waktu sampai akhir jam pelajaran untuk mencari kata kunci tersebut serta memberitahukan kepada siswa bahwa tugas tersebut harus dikumpulkan di akhir pelajaran dan tidak boleh menjadi PR. Ketika diberikan tugas tersebut beberapa anak ada yang berkomentar bahwa kata kunci atau tugas yang diberikan terlalu banyak. Kemudian Ustadzah Atik menjelaskan kepada siswa bahwasannya hal tersebut dilakukan supaya siswa mau membaca pelajaran yang ada kemudian siswa juga menuliskannya sehingga mereka lebih bisa

memahami karena mereka menulis dan hasil tulisan tersebut juga mampu menjadi pengingat dikemudian hari salah satunya yaitu dapat digunakan untuk memudahkan mereka untuk menjadi bahan penunjang dalam penulisan paper ketika mereka di kelas XII. Seketika itu mereka mulai mengerjakan apa yang diberikan oleh Ustadzah Atik. Mereka membaca materi kemudian menuliskannya. Setelah selesai jam pelajaran beberapa anak telah menyelesaikan, untuk siswa siswa yang belum menyelesaikan maka harus segera diselesaikan kemudian dikumpulkan di ruang guru. Setelah selesai pembelajaran Ustadzah Atik menutup pertemuan dengan doa kafaratul masjid.²³

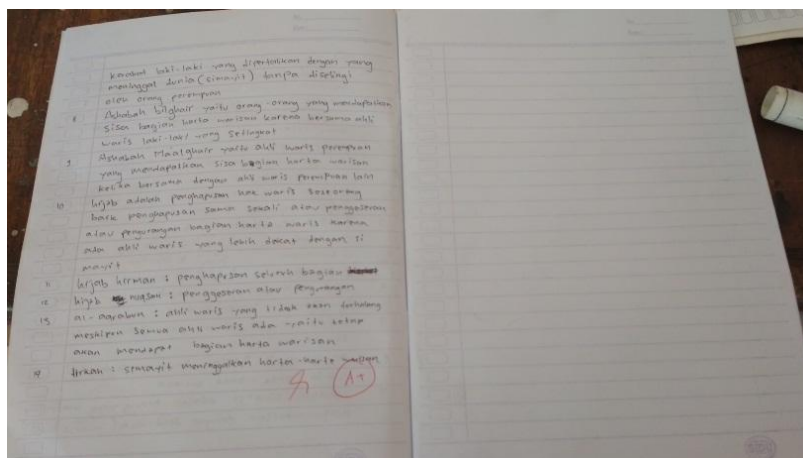
Setelah mengikuti pembelajaran didalam kelas peneliti kemudian meminta waktu untuk wawancara terkait proses pembelajaran didalam kelas untuk mengetahui strategi penyampaian dalam pembelajaran. Ustadzah Atik menjelaskan tentang strategi penyampaian didalam proses pembelajaran yang baru saja berlangsung. Penjelasan beliau sebagai berikut

Cara saya memberikan tugas tersebut kepada siswa merupakan salah satu bentuk variasi supaya anak dalam pembelajaran itu melakukan suatu hal. Dengan melakukan sesuatu seperti halnya tugas yang saya berikan tadi, anak mampu menyerap materi melalui cara membaca dan menulis. Kalau anak hanya diperintahkan untuk membaca saja maka anak tidak terdorong dan tidak semangat untuk membaca. Selain itu juga melatih anak supaya mereka mau dan terbiasa membaca.²⁴

Berikut merupakan salah satu contoh tugas yang di berikan dalam mencari kata kunci dalam buku:

²³ Observasi tanggal 23/03/2019 jam 09.00

²⁴ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB



Gambar 4.6 tugas pelajaran Fiqih siswa²⁵

Gambar 4.6 diatas adalah tugas yang diberikan Ustadzah Atik untuk mencari kata kunci yang ada didalam buku materi pembelajaran

Strategi penyampaian yang disampaikan dalam pembelajaran SKI pun berkaitan dengan kegiatan literasi, khususnya kegiatan membaca dan menulis. Seperti halnya pernyataan beliau berikut.

SKI adalah mata pelajaran dalam rumpun PAI yang yang dialaminya itu sangat berkaitan dengan literasi, hal yang paling menonjol literasinya kalau didalam pelajaran SKI itu tentang membacanya. Akan tetapi kalau hanya membaca saja siswa bisa paham tapi ada kemungkinan apa yang dibaca siswa itu hilang atau lupa. Supaya pemahaman itu itu bisa terus dipunyai oleh siswa maka pentingnya mengimbangi itu dengan menuliskan apa yang di bacanya.²⁶

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh siswa kelas XI yang bernama Rama bahwasannya diantara mata pelajaran keagamaan yang paling banyak membaca dan menulisnya adalah pelajaran SKI yang disampaikan oleh Ustadz Sugeng. Berikut pernyataan dari Rama dari kelas XI

²⁵ Dokumentasi tugas Fiqih siswa, 23/03/2019 jam 09.45 WIB

²⁶ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

Diantara beberapa pelajaran keagamaan yang paling banyak kegiatan membaca dan menulisnya itu pelajaran SKI. SKI sendiri didalamnya tidak seperti pelajaran pelajaran keagamaan yang lain. Bukunya sendiri dibandingkan dengan yang lain juga lebih banyak bacaan bacaanya. Sehingga untuk memahami materi SKI itu ya dari membaca. Seperti halnya kisah tentang Bani umayyah mulai dari sejarah awal berdirinya, prestasi prestasinya, sampai kemundurannya itu diceritakan didalam buku sehingga kita untuk memahami dibutuhkan cara membaca.²⁷

Untuk pelajaran SKI di MA Darul Hikmah disampaikan oleh Ustadz Sugeng. Beliau merupakan guru SKI dari kelas X sampai dengan kelas XII. Strategi penyampaiannya sendiri dikelas X dengan kelas XI dan XII berbeda, seperti halnya yang diungkapkan beliau berikut:

Kelas X dengan kelas XI dan XII penyampaian materi dalam pembelajarannya berbeda. Seperti halnya kalau dikelas X saya menggunakan media LCD proyektor. Jadi mereka saya putarkan film berdasarkan materi yang ada. Ini hanya saya terapkan dikelas X saja karena mereka masih antusias dengan proyektor. Hal ini dikarenakan, LCD proyektor mampu mengurangi kejenuhan mereka. Untuk kelas setelah itu mereka sudah merasa bosan karena di kelas X nya mereka sudah terbiasa untuk melihat film lewat LCD proyektor. Sehingga untuk kelas XI dan kelas XII saya memberikan tugas meresum diluar jam pelajaran. Hal itu dilakukan selain untuk mengerjakan tugas juga supaya anak mau membaca disela sela kesibukan mereka, bukan hanya membaca saja melainkan menuliskannya didalam buku atau yang biasa disebut meresume apa yang dia baca. Ketika pertemuan selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan, kemudian saya nilai dan mengevaluasi tugas mereka, apakah mereka paham atau ada yang belum diketahui. Ketika saat itulah saya menjawab pertanyaan pertanyaan mereka dan memberi penguatan terhadap apa yang mereka pahami.²⁸

Penyampaian materi di kelas X dengan menggunakan media LCD proyektor dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk menarik

²⁷ Wawancara Rama, siswa kelas XI, tanggal 30/03/2019, jam 12.00 WIB

²⁸ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

perhatian siswa sehingga ketika siswa tertarik dengan sesuatu hal mereka lebih bersemangat didalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini juga disampaikan oleh murid kelas X yang bernama Akhsin tentang pembelajaran yang dilakukan Ustadz sugeng bahwasannya Ustadz Sugeng dalam menyampaikan materi SKI menggunakan LCD Proyektor sebagaimana pernyataannya berikut:

Untuk pelajaran SKI, Ustadz Sugeng meminta kita untuk membaca dan membaca, selain itu biasanya kita dalam pelajaran SKI juga diputarkan film tentang materi yang ada di buku. Jadi dengan adanya film tersebut kita bisa membayangkan apa yang sudah kita baca. Biasanya Ustadz Sugeng meminta kita untuk menonton dulu lalu membaca dan kemudian dikatikan dengan materi. Tapi terkadang juga kita diminta untuk membaca dulu kemudian diputarkan film yang berkaitan dengan hal tersebut. Contohnya ketika ada bab peradaban bangsa arab sebelum kedatangan islam itu kit diputarkan video tentang hal itu. Dengan adanya video tersebut kita dibantu untuk lebih memeahami bacaan yang ada dibuku ya lewat video itu tadi.²⁹

Berbeda halnya dengan kelas XI dan kelas XII, dalam strategi penyampaianya berbeda dengan kelas X. untuk kelas atas tersebut tidaka lagi diputarkan film dalam proses pembelajarana melainkan siswa lebih banyak diberikan penugasan diluar jam pelajaran.

Penugasan tersebut dilakukan di luar jam pelajaran. Anak-anak Setiap minggunya ada tugas meresume dari saya. saya minta untuk meresume materi yang ada di LKS dan ditambah materi yang ada di buku paket siswa. Terkadang saya juga meminta anak untuk menambahkan materi yang referensinya diambil dari buku perpustakaan. Saya memberikan tugas di awal pertemuan, jadi saya suadah membagi waktu bawha pertemuan pertama meresum halaman sekian sampai sekian, pertemuan seljautnya halaman sekian dan sekian begitupun juga seterusnya. Ketika di akhir pelajara saya

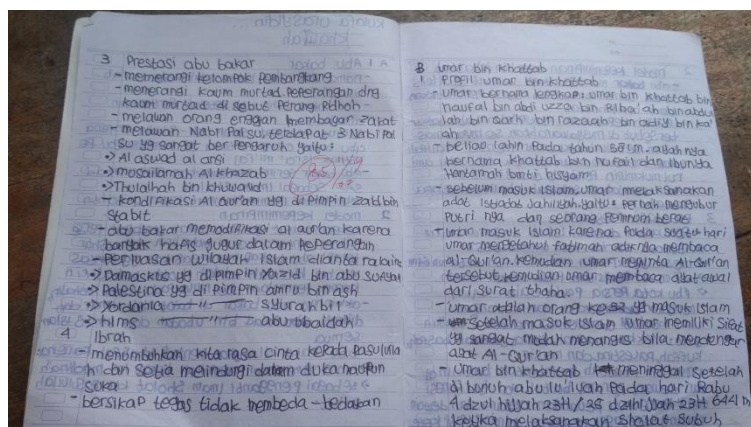
²⁹ Wawancara Akhsin, siswa kelas XI, tanggal 01/04/2019, jam 12.00 WIB

mengingatkan kepada siswa supaya minggu depan tugas resume bab selanjutnya. Jadi, untuk pertemuan selanjutnya tinggal membahas apa yang mereka baca dan mereka resume selama satu minggu. Menanyai mereka apakah sudah paham apa belum ataukah ada yang perlu dijelaskan. Oleh karenanya kalau di buat seperti itu dalam proses pembelajaran anak sudah membaca sebelumnya dan mempunyai gambaran apa yang akan disampaikan.³⁰

Tugas resume yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan membaca sesuai dengan kemampuannya dalam membagi waktu di sela sela jadwal keseharian mereka. hal ini dirasakan oleh Rama sebagai berikut

Kita diminta meresume bab bab yang sudah dibagi oleh Ustadz Sugeng. Setiap pelajaran Ustadz Sugeng selalu diminta untuk meresume tapi nggak di dalam kelas. Beliau meminta kita meresume di luar jam SKI yang penting pertemuan selanjutnya tugas resuman itu dikumpulkan. Kalau kita tidak mengumpulkan ya kita tidak dapat nilai, nanti kalau tidak dapat nilai kita tidak bisa mengikuti UAS mbak. Ketika mengerjakan resuman itu sendiri ya dilakukan sewaktu waktu, kadang kalau ada waktu sebentar dibuat untuk meresum, biasanya sih saya kalau meresume ya kadang saya cicil, di sekolah bukunya saya baca kemudian saya beri garis nanti di pondok tinggal menulisnya³¹

Berikut merupakan contoh resuman yang dibuat anak per minggunya



Gambar 4.7 tugas resume SKI siswa³²

³⁰ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

³¹ Wawancara Rama, siswa kelas XI, tanggal 30/03/2019, jam 12.00 WIB

³² Dokumentasi tugas resume SKI siswa, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

Berdasarkan hal tersebut dalam pelajaran SKI strategi penyampaian yang digunakan yaitu menggunakan metode penugasan, Tanya jawab dan diskusi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penugasan untuk meresum pelajaran yang akan digunakan serta taktik yang digunakan sendiri adalah mewajibkan penugasan sebagai syarat untuk diperbolehkannya mengikuti UTS dan syarat keluarnya nilai semester. Hal ini hampir sama dengan program paper dimana penulisan paper digunakan untuk syarat kelulusan siswa kelas XII. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu LCD proyektor dan buku pelajaran.

Akidah akhlak juga merupakan salah satu pelajaran PAI yang didalamnya mempunyai strategi penyampaian yang digunakan untuk menulis dan membaca. Dalam proses pembelajarannya Akidah Akhlak disampaikan oleh Ustadz Pendidik. Dalam rangka meningkatkan semangat siswa untuk membaca dan menulis, strategi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak terinspirasi dari gerakan literasi sekolah seperti yang disampaikan oleh Ustadz Pendidik berikut:

Metode yang digunakan untuk pelajaran akidah akhlak supaya anak mau membaca yaitu salah satunya menerapkan metode seperti halnya program literasi sekolah yang sedang dicanangkan oleh pemerintah. Didalam gerakan literasi sekolah anak di minta 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. Itu saya terapkan diawal pembelajaran, siswa saya biasakan untuk membaca disetiap pelajaran saya setiap minggunya supaya anak mempunyai kebiasaan membaca. Setelah siswa membaca kemudian siswa diminta untuk mnegkritisi dan menuliskan komentarnya tentang bacaan yang sudah dibaca kemudian komentar komentaris tersebut dikumpulkan lalu saya nilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu bacaan tersebut. Hasil

kerja siswa tersebut tidak langsung saya nilai melainkan setelah siswa mengumpulkan, siswa saya minta secara kolektif untuk diskusi bersama tentang hal yang mereka baca tersebut. Untuk menguatkan pemahaman yang mereka baca, saya menggunakan kisah kisah sahabat atau orang terdahulu yang berkaitan dengan materi contohnya kisahnya ratu Balqis dari negeri Saba' yang semula sombong kemudian menjadi tawadhu', dan masih banyak lagi kisah kisah orang terdahulu yang dapat dikaitkan dengan materi akidah akhlak.³³

Hal demikian juga disampaikan oleh Ahmad siswa kelas X tentang dilaksanakannya 15 menit membaca diawal pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas sebagai berikut :

Hampir setiap pertemuan di pelajaran akidah akhlak yang di sampaikan oleh Ustadzah Pendik itu kita diminta untuk membaca terlebih dahulu pelajaran yang ada dibuku. Ketika Ustadzah Pendik masuk kelas kita sudah siap siap untuk membuka buku untuk dibaca diawal.³⁴

Membaca 15 menit diawal pembelajaran bukan hanya diterapkan di kelas X saja melainkan kelas XI dan kelas XII pun ketika pembelajaran akidah akhlak yang di ampu oleh Ustadzah Pendik pun melakukan hal yang sama yaitu menerapkan pembiasaan membaca diawal pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan berikut.

Keesokan harinya peneliti mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran akidah akhlak. Ketika masuk kelas Ustadzah Pendik seperti biasanya melakukan pembukaan, setelah melakukan pembukaan Ustadz Pendik mengamati kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka. Setelah itu Ustadz Pendik mereview pembelajaran minggu lalu dan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berupa soal dan

³³ Wawancara Ustadz Pendik, Guru Akidah Akhlak, tanggal 01/04/2019, Jam 13.30 WIB

³⁴ Wawancara Ahmad, siswa kelas X, tanggal 01/04/2019, jam 15.00 WIB

jawaban. Beberapa siswa membantu untuk mengumpulkan tugas tersebut kemudian oleh beberapa siswa tugas tersebut dikumpulkan di meja Ustadz Pendik di depan kelas. Ketika semua tugas dikumpulkan di meja Ustadz Pendik, beliau memberikan tugas kepada siswa seperti biasanya yaitu meminta anak untuk membaca buku pelajaran. Kemudian siswa membuka buku mereka dan mulai membaca materi. Semua siswa membaca dengan seksama walaupun ada beberapa anak sekali waktu membaca dengan menggunakan suara. Lama kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa tidak seperti membaca pada program Gerakan Literasi siswa selama 15 menit, melainkan dalam kisaran waktu 7 sampai 8 menit siswa telah selesai membaca materi yang akan dipelajari saat itu. Setelah siswa membaca Ustadz Pendik membahas tentang apa yang dipelajari siswa tersebut. Materi yang disampaikan ketika itu adalah materi tentang membiasakan perilaku terpuji husnudzon, Ustadz Pendik ketika menjelaskan di depan kelas mengaitkan materi dengan kisah teladan sang raja dan penasehatnya yang selalu berhusnudzon walaupun dalam kondisi yang bagaimanapun. Beragam ekspresi siswa ketika memperhatikan penjelasan dari Ustadz Pendik. Di sela sela pembelajaran Ustadz pendik mempersilahkan siswanya kalau ada pertanyaan. Ketika penjelasan ada beberapa anak yang menanggapi dan bertanya spontan dan langsung di jawab oleh Ustadz Pendik. Setelah pelajaran selesai Ustadz Pendik

menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari itu dan seperti biasanya menutup dengan doa kafaratul masjid.³⁵



Gambar 4.8 pembelajaran membaca 15 menit diawal pembelajaran³⁶

Berdasarkan gambar 4.8 tersebutpara siswa sedang melakukan kegiatan membaca 15 menit diawal pembelajaran akidah akhlak.

Sama halnya dengan pelajaran agama yang lain, mata pelajaran Al-Quran Hadist dalam pembelajarannya juga merapkan kegiatan literasi. Untuk pembelajaran mata pelajaran ini lebih mengarah pada literasi Quran, yaitu kegiatan membaca Al-Quran dan Hadist serta kegiatan menulis yang berkaitan dengan Al-Quran dan Hadist.

Pelajaran Al-Quran dan Hadist merupakan pelajaran yang didalamnya mempelajari kandungan dari ayat Al quran dan hadist yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga didalam pelajaran ini dan disetiap babnya terdapat beberapa ayat Al-Quran dan Hadist. Sehingga kegiatan literasi dalam pembelajaran ini pun tidak lepas dari membaca dan

³⁵ Observasi tanggal 01/04/2019 jam 09.00 WIB

³⁶ Dokumentasi tanggal 01/04/2019 jam 09.00 WIB

menulis Al-Quran dan Hadist. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Ida berikut

Dilihat dari nama mata pelajarannya saja yaitu Al-Quran dan Hadist ya mbak, berarti yang dipelajari dalam didalamnya tidak jauh dari adanya ayat Al-Quran serta hadist yang dipelajari. hampir disetiap babnya ada beberapa ayat Al-Quran dan hadist yang dipelajari. ayat Al-Quran dan Hadist yang dipelajari semakna, contohnya dimateri kemarin itu kita mempelajari Al-Quran surat Ali Imron ayat 159 dan beberapa hadist yang berkaitan dengan itu. Sedangkan tema yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist tersebut berkaitan dengan Musyawarah. Sehingga dalam pembelajarannya selama materi kita masih terkait dengan bab itu dan belum berganti materi ya surat Al-Quran dan hadist yang didalam materi itu selalu kita baca di setiap pertemuannya. Awalnya kita membaca bersama-sama satu kelas kemudian setelah dibaca bersama sama saya minta anak anak untuk membaca secara individu.³⁷

Hal ini juga senada dengan yang dirasakan oleh Rama siswa kelas XI dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadist bahwasannya dalam pelajaran tersebut terdapat kegiatan membaca ayat Al-Quran dan Hadistnya sebagai inti dari materi pembelajaran.

Disetiap pelajaran Quran dan Hadist Ustadzah Ida selalu meminta kita untuk membaca lagi ayat Al-Quran dan hadist yang dipelajari entah itu satu aya Al-Quran ataupun hadist yang ada didalam buku atau lebih, biasanya sih diawalnya bersama-sama satu kelas, trus juga beliaunya juga kadang minta membacanya sendiri sendiri terus nanti bacaannya itu di semak sama Ustadzah dan temen-temen³⁸.

Bukan hanya sekedar membaca dan menghafal ayat al quran dan hadits saja dalam pelajaran tersebut melainkan juga dipelajari makna yang terkandung dan pelajaran yang dapat diambil dari ayat Al-Quran dan hadist yang dipelajari tersebut. hal tersebut dapat dilakukan dengan memahami penjelasan penjelasan yang sudah dipersiapkan dan sudah

³⁷ Wawancara Ustadzah Ida, Guru Qur'an Hadist, tanggal 30/03/2019, pukul 10.00 WIB

³⁸ Wawancara Rama, siswa kelas XI, tanggal 30/03/2019, jam 12.00 WIB

tersedia didalam buku dan juga penjelasan tambahan dari guru. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa kurikulum yang digunakan merupakan Kurikulum 2013 dimana guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Untuk mempelajari, mengetahui dan memahami makna yang terkandung dalam ayat Al-Quran dan hadist yang dipelajari Ustadzah Ida meminta siswa-siswanya untuk mengikuti alur pembelajaran yang ada di buku. Seperti halnya alur pembelajaran siswa mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Kegiatan membaca sendiri terdapat pada tahap mengamati dan mengeksplorasi. Sedangkan untuk kegiatan menulis terdapat pada tahap mengkomunikasi.

Selain membaca dan menghafal, ayat Al-Quran dan hadist yang ada di materi itu juga dipelajari makna dan pelajaran yang bisa diambil mbak. Anak-anak tidak bisa saklek menerima mentah mentah dan menafsirkan sendiri ayat Al-Quran dan hadist yang ada, makanya didalam buku itu ada penjelasan penjelasan yang terkait dengan ayat Al-Quran dan hadist. Penjelasan penjelasan tersebut ada dalam suatu bacaan makanya anak-anak diminta untuk membaca penjelasan yang ada. Untuk kegiatan membacanya sendiri ada yang dilakukan diawal sebelum memasuki atau mempelajari ayat Al-Quran dan hadist dan apula yang dilakukan setelahnya mempelajari ayat Al-Quran dan hadist. Membaca diawal itu untuk jadi gambaran awal atau sebagai pengenalan anak sebelum mempelajari ayat Al-Quran dan hadist nya, kemudian setelah itu baru anak mempelajari ayat Al-Quran dan hadist yang berkaitan dengan judul bab tersebut. Untuk membaca diawal saya minta mereka membaca sendiri sendiri dengan saya kasih waktu kepada mereka, setelah mereka membaca saya kaitkan dengan landasanya dan inti pelajaran ini yaitu mempelajari ayat Al-Quran dan hadist yang terkait. Untuk ayat Al-Quran dan hadist dalam satu materi itu kan lebih dari satu ya mbak, nha itu pembahasannya dibagi. Untuk mempelajari per hadist dan penjelasannya itu terkadang anak saya minta untuk membaca dan memahami sendiri, nanti kalau ada yang kurang paham bisa ditanyakan. Terkadang kalau materinya banyak saya bagi kelompok lalu saya minta anak anak untuk menjelaskannya

didepan kelas kepada teman temannya apa yang telah mereka pelajari.³⁹

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa Ustadzah Ida menggunakan beberap metode untuk membuat anak mau membaca dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya Ustadzah Ida menggunakan metode drill, pemberian tugas, tanya jawab dan diskusi. ketika proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode diskusi Rama menceritakan pengalamannya ketika diskusi sebagai berikut:

Pernah Ustadzah Ida itu meminta kita untuk menjelaskan materi didalam kelas, tapi menjelaskannya dengan maju satu kelompok. Jadi Ustadzah Ida pada saat itu membagi kelompok yang satu kelompok itu ada 4 orang mbak, trus dibagi kelompok ini mempelajari ayat ini, kelompok ini mempelajari hadist ini. trus Ustadzah Ida bilang kalau kita diminta untuk diskusi bersama bahas ayat yang sudah dibagi tadi sampai paham kemudian nanti salah satu dari kelompok itu secara acak dipilih oleh Ustadzah Ida untuk menjelaskannya didepan kelas. Jadi mau nggak mau semua harus paham materinya itu dan kita juga harus benara benar paham caranya ya dengan membaca dan memahaminya, nanti kalau ada yang sulit didiskusikan bersama satu kelompok.⁴⁰

Berdasarkan penyataan Rama diatas Ustadzah Ida mempunyai taktik ketika siswa melakukan diskusi. siswa diminta untuk membaca materi secara berkelompok, mediskusikannya bersama kelompok kemudian menjelaskan atau mempresentasikan didepan kelas kemudian menunjuk hanya satu siswa yang diminta untuk menjelaskannya. Dengan ketidaktahuan siswa siapa saja yang akan ditunjuk untuk mejelaskan, hal ini mampu membuat siswa tidak mengandalkan hanya satu teman melainkan semua harus membaca dan mempelajarinya.

³⁹ Wawancara Ustadzah Ida, Guru Qur'an Hadist, tanggal 30/03/2019, pukul 10.00 WIB

⁴⁰ Wawancara Rama, siswa kelas XI, tanggal 30/03/2019, jam 12.00 WIB

Ketika peneliti mengikuti pelajaran Quran hadist yang ada dikelas, seperti bisanya Ustadzah Ida membuka pelajaran kemudian melihat kehadiran siswa dikelas. Setelah melihat siswa pada saat itu lengkap dan semua mengikuti pelajaran, Ustadzah Ida meminta anak untuk membuka buku kemudian membaca QS al Baqarah ayat 168-169 kemudian dilanjutkan dengan QS al Baqarah ayat 172-173 tentang makanan yang halal dan sehat. Pada hari itu didalam kelas membahas lanjutan materi dari pertemuan sebelumnya. Setelah siswa membaca bersana ayat Al-Quran, Ustadzah Ida mereview ulang dan mengingatkan kembali tentang pelajaran di pertemuan selanjutnya kemudian Ustadzah Ida bertanya kepada siswa apakah siswa mengetahui makanan apa saja yang tak boleh dimakan kepada siswa dan seketika siswa menjawab dengan bermacam-macam jawaban. Untuk meluruskan pemahaman siswa dan keingitahuan siswa Ustadzah Ida kembali meminta siswa mencari jawabannya di buku dengan cara membaca sehingga semua pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa tersebut terjawab melalui membaca. Kondisi kelas yang awalnya hening ketika membaca beberapa menit kemudian mulai mengeluarkan suara yang hal ini menandakan beberapa anak telah selesai membaca. Ketika semua anak telah selesai membaca Ustadzah Ida mendiskusikan apa yang dibaca anak tersebut kemudain memberikan penjelasan kepada mereka. Di sela-sela memberikan penjelasan ada beberapa anak yang bertanya terkait penjelasan yang disampaikan oleh Ustadzah Ida dan pada saat itu juga beliau menjawabnya. Setelah dirasa

tidak ada pertanyaan Ustadzah Ida meminta anak meresume kembali apa yang telah dibaca dan sedikit tambahah dari Ustadzah Ida. Setelah siswa meresume kemudian Ustadzah Ida meminta anak untuk mengupulkan hasil resumannya di meja Ustadzah Ida untuk dinilai.⁴¹



Gambar 4.9 pembelajaran Quran Hadist⁴²

Gambar 4.9 tersebut menggambarkan tentang proses pembelajaran Quran Hadist yang ada didalam kelas, siswa melakukan kegiatan literasi Quran dan membaca ayat al-Quran setelah itu melakukan kegiatan resume yang ditugaskan oleh Ustadzah Ida

3. Strategi Pengelolaan

Dengan banyak digunakannya tema keagamaan sebagai tema yang paling banyak di minati oleh siswa maka perlunya pengelolaan antara materi pembelajaran yang dipersiapkan bukan hanya disampaikan dikelas XII melainkan persiapan isi materi tentang menulis dimulai dari awal pembelajaran di Madrasah atau di pondok sehingga dalam melakukan

⁴¹ Observasi tanggal 30/03/2019 jam 09.00 WIB

⁴² Dokumentasi pembelajaran Quran Hadist tanggal 30/04/2019 Jam 09.00

penulisan siswa mampu memperisapkannya dari awal pembelajaran dikelas awal. Persiapan tersebut dilakukan dan dipersiapkan dengan mempersiapkan materi dari awal kelas X. materi materi diaawal dipersiapkan sedemikian rupa sehingga materi tersebut mampu menginspirasi, menambah dan menjadi referensi ketika mereka melakukan penulisan di kelas XII. Dalam suatu pembelajaran materi yang sudah ada disediakan dalam kurikulum diorganisasi sehingga materi tersebut menjadi lebih bermakna, bermanfaat dan mempunyai nilai lebih. Pengorganisasian materi tersebut disampaikan diawal merupakan bentuk dari strategi pengelolaan sehingga siswa mampu mengingat dan menggunakan materi tersebut sebaik baiknya. Seperti yang diungkapkn oleh Ustadz Puguh berikut :

Menurut pribadi saya, kebanyakan siswa mengambil tema keagaamaan dalam tulisan mereka. Dan saya mengamati terdapat beberapa hambatan dalam penulisan diantaranya siswa merasa kesulitan dalam mencari referansi untuk dijadikan bahan dalam tulisan mereka. Oleh karenanya mulai dari kelas X saya per kaya materi materi dikelas X sehingga materi nya lebih bermakna dan dikelas awal juga merka diberi latihan latihan menulis supaya mereka terbiasa ketika di kelas XII untuk melakukan penulisan. Jadi selain secara tidak langung. Pembiasaan pembiasaan diawal jenjang selin untuk melatih siswa untuk lebih gemar membaca dan menulis juga dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri dalam penulisan Paper dikelas XII.⁴³

Ustadzah Atik juga menambahkan untuk strategi pengelolaan

Segala sesuatunya itu perlu dipersiapkan diaawal sehingga anak anak ketika melakukan sesuatu juga ada pesiapan. Entah itu gamabran apa yang mau ditulis atau refernsi apa yang mau dicari itu juga perlu dipersiapakn. Oleh karenanya kita sebagai guru juga memepersiapkan hal tersebut. Materi materi yang kita

⁴³ Wawancara Ustadz Puguh, Guru Fiqih Bidayah, tanggal 25/03/2019, jam 10.00 WIB

sampaikan juga kita informasikan secara tersirat contohnya “dasar dasar hukum tentang fiqih yang kalian pelajari ini nanti juga sangat berguna untuk menunjang tulisan kalian dikelas XII, sehingga hal ini perlu kalian pelajari, walaupun tidak kalian pakai tentu ada manfaatnya buat kalian kelak nanti” contohnya seperti itu. Selin memotivasi siswa dari awal dan mengingatkan dari awal. Materi materi yang saya berikan seperti halnya rangkuman atau tambahan saya minta untuk anak benar benar menjaganya dengan baik dengan cara melanjutkan materi tersebut secara urut dari kelas X sampai kelas XII⁴⁴

Selain bentuk persiapan yang dilakukan oleh guru dan lembaga, siswa juga diminta untuk mempersiapkannya, hal ini terlihat adanya kebijakan untuk mengumpulkan semua buku yang sudah dipelajari dari kelas X sampai dengan akhir. Buku buku tersebut di kumpulkan dan di cek kembali oleh pihak sekolah di kelas XII. M Alfan Ma’rif menambahkan

Semua buku dari kelas satu sampai kelas 3 akhir itu dikumpulkan jadi satu terus nanti di cek sama petugas pondoknya mbak. Jadi dari awal kelas satu sudah diberi tau kalau kita harus benar benar menjaga buku yang diberikan baik itu buku pelajaran atau buku catatan selama kita belajar disini. nanti kalau tidak lengkap ketika di list, ada administrasi kelengkapan yang kurang sehingga kita terhambat untuk bisa lulus dari sini. Jadi setiap akhir semester ketika perpulangan, semua buku selama satu semester di simpan dirumah, nanti kalau sudah diakhir kelas 3 semua buku di boyong lagi kesini⁴⁵.

Paparan diatas merupakan bentuk pengelolaan secara umum dari lembaga untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa. Selain bentuk pengelolaan di lembaga, perlu juga adanya pengelolaan didalam proses pembelajaran sendiri, khususnya dalam mata pelajaran keagamaan karena banyak dari penulisan paper itu bertemakan tentang keagamaan.

⁴⁴ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

⁴⁵ Wawancara Moch. Alfan, Siswa kelas XII, tanggal 30/03/2019, jam 09.00 WIB

Penjadwalan dalam hal penggunaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang berkaitan dengan peningkatan semangat membaca dan menulis siswa disetiap mata pelajaran keagamaan hampir dilakukan disetiap pertemuan. Hal dikarenakan materi keagamaan sangat berkaitan dengan kegiatan literasi, mulai dari materi Fiqih, SKI, Akidah Akhlak dan Quran hadist. Dalam hal ini Ustadzah Atik menjelaskan

Setiap pertemuan fiqih selalu saya minta anak untuk membaca mbak, karena tujuan pembelajaran yang harus dicapai di KI dan KD seetiap mata pelajaran itu dijabarkan di materi yang ada di buku. Makanya untuk mencapai tujuan tersebut, walaupun dikelas ada beberapa metode selalu saya minta untuk membaca. Ketika anak-anak sudah terbiasa membaca, anak saya minta juga untuk menuliskannya serta mengkaitkannya dengan yang ada dilapanagan.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan Ustadzah Atik diatas dapat diketeahui bahwa membaca merupakan kagiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh materi pembelajaran yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. dalam konteks yang berbeda dalam pelajaran SKI bahwasannya kegiatan literasi dalam pembelajaran SKI merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan. Sehingga strategi pengelolaan sebagai bentuk dari kolaborasi antara strategi pengoraganisasaian dan penyampaian dilaksanakan disetiap pertemuan dalam pembelajaran SKI sehingga anak bersemangat untuk membaca pelajaran yang diperkuat dengan kegiatan menulis. Ustadz Sugeng sebagai guru SKI menjelaskan :

SKI itu pelajaran sejarah mbak, untuk menceritakan sejarahnya sendiri memang banyak bacaanya, sumbernya juga dari bacaan apalagi bukunya sendiri full dengan bacaan bacaan. Makanya

⁴⁶ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

dalam proses membacanya juga gag lepas dari kegiatan membaca. Anak anak sendiri kadang males untuk membaca karena kata mereka bacaannya terlalu banyak dan lain sebagainya. Anak anak membacanya bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja tapi diluar pembelajaran saya minta mereka untuk terus membaca, karena kalau tidak seperti itu dan hanya menganadalkan pembelajaran dikelas saja waktunya nggak nuntut. Maka dari itu, disetiap pertemuannya saya beri tugas resuman. Diluar pembelajaran anak anak juga membaca kemudian meresume materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya. Nanti kalau dikelas tinggal enak, tinggal mereview dan membaca ulang kemudian tinggal diberi penjelasan dari saya.⁴⁷

Sama halnya dengan pelajaran Akidah Akhlak yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pelajaran Akidah akhlak mempunyai kegiatan yang tidak lepas dari kegiatan literasi. Ustadz Pendik dalam setiap pertemuan menerapkan kegiatan membaca diawal pembelajaran dengan durasi waktu walaupun hanya sebentar. Berikut merupakan penjelasan dari Ustadz Pendik.

Membaca itu penting mbak, jadi disetiap pelajaran saya biasakan mereka untuk membaca walaupun sedikit sehingga mereka benar benar terbiasa untuk membaca dalam jenjang pendidikan, jadi tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja. oleh karenanya diawal pelajaran anak anak saya minta membaca dulu.⁴⁸

Begitupun juga dalam pelajaran Al-Quran Hadist, untuk memahami materi yang terkandung dalam sumber belajar yaitu buku pelajaran, selain menjelaskan kepada siswanya Ustadzah Ida juga meminta anak untuk memahaminya melalui membaca. Seperti halnya yang disampaikan berikut

Quran hadist sendiri merupakan materi yang berisi penjabaran dari Al quran dan hadist yang ada dibuku, ayat al quran dan hadist dalam pembelajarannya dituntut untuk memahami kandungannya bahkan menghafalnya. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut maka

⁴⁷ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

⁴⁸ Wawancara Ustadz Pendik, Guru Akidah Akhlak, tanggal 01/04/2019, Jam 13.30 WIB

anak dilatih untuk membaca berulang ulang supaya anak tidak terlalu ngoyo dalam menghafalnya mbak, selain itu anak juga perlu membaca kandungan yang ada didalam ayat Al-Quran dan Hadist melalui penjelasan dan contoh dalam kehidupan yang sudah dijabarkan dalam buku.⁴⁹

Beberapa paparan diatas merupakan penjelasan dari guru mata pelajaran keagamaan. Adapaun pernyataan siswa sendiri terkait pembelajaran keagamaan yang selalu ada kegiatan lieterasinya dalam setiap pembelajaran juga disamapiakan oleh Akhsin sebagai berikut

Setiap pelajaran memang kita diminta untuk membaca mbak, karena kalau nggak membaca kita sendiri kurang paham materi yang disampaikan. Dan setiap Ustadz dan Ustadzah setiap masuk meminta kita untuk terus membaca apalagi dipelajaran SKI itu mbak, membacanya bukan hanya di dalam kelas tapi juga diluar kelas kita juga membaca karena kita diminta untuk merangkumnya.⁵⁰

Selain penjadwalan yang dilakukan disetiap mata pelajaran perlunya strategi pengelolaan motivasi yang diberikan untuk meningkatkan semangat literasi dalam pembelajaran. untuk memotivasi siswa dalam kegiatan penulisan paper. Pemberian motivasi siswa dilakukan ketika penyampaian strategi penyampaian dalam proses pembelajaran. untuk memotivasi siswa ketika melakukan kegiatan penulisan paper siswa diberi motivasi ketika proses pembekalan. Adapun motivasinya yaitu diberikan pengetahuan tentang manfaat yang didapatkan penulisan keitka telah selesai melakukan kegiatan paper. Terkait motivasi yang diberikan kepada siswa tentang penulisan paper di jelaskan sebagai berikut oleh Ustadz Arfin

⁴⁹ Wawancara Ustadzah Ida, Guru Qur'an Hadist, tanggal 30/04/2019, pukul 10.00 WIB

⁵⁰ Wawancara Akhsin, siswa kelas XI, tanggal 01/04/2019, jam 12.00 WIB

Kita memotivasi siswa dengan cara memberikan pemahaman bahwa selain sebagai syarat kelulusan di lembaga, penulisan paper juga memiliki manfaat untuk siswa sendiri, diantaranya sebagai sarana peningkatan bahasa, kita beri pemahaman bahwa kegiatan penulisan paper dapat membuat siswa terlatih dalam mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya selama ini dalam bentuk tulisan sehingga ilmu yang didapatkan dapat diabadikan dan tidak hilang, mempersiapkan siswa untuk terlatih membuat karya tulis atau makalah ketika masuk dibangku perkuliahan, mereka nantinya tidak kaget ketika membuat makalah di bangku kuliah karena mereka sudah pernah membuat dan sudah pernah belajar melalui kegiatan penulisan paper ini, selain itu siswa dimotivasi bahwa hasil karya yang dibuat siswa nantinya akan di jadikan arsip sekolah yang dikemudian hari akan mampu memberi contoh ke generasi berikutnya.⁵¹

Hal ini juga senada dengan pernyataan M. Alfian siswa kelas XII yang sudah selesai melakukan penulisan paper. Dia juga sudah merasakan manfaat dari penulisan paper itu sendiri.

Banyak manfaatnya ya mbak kalau menurut saya, contohnya ketika menulis paper kan kita baca buku yang banyak untuk referensi paper itu sendiri, dengan membaca buku itu banyak ilmu tambahan yang dapat diambil dan saya setelah itu jadi senang membaca buku dan mngoleksi buku. Terus lagi bisa buat latihan buat makalah nanti kalau di bangku kuliah mbak.⁵²

Pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa juga diberikan dalam proses pembelajaran.pemberian motivasi dalam materi fiqih berupa nilai berwujud apresiasi nilai yang diberikan, selain itu dalam proses pembelajaran Ustadzah Atik juga memberikan pemahaman betapa pentingnya kegiatan membaca dalam kegiatan pembelajaran. berikut merupakan penjelasan yang disampaikan oleh Ustadzah Atik

⁵¹ Wawancara Ustadza Arifin, pengasuhan santri, tanggal 21/03/2019, jam 13.30 WIB

⁵² Wawancara Moch. Alfian, Siswa kelas XII, tanggal 30/03/2019, jam 09.00 WIB

Bentuk motivasinya sendiri berbentuk nilai yang diberikan kepada siswa ya mbak, jadi siswa dengan adanya nilai juga semangat untuk melaksanakan tugas yang diberikan termasuk salah satunya yaitu kegiatan membaca. Terkadang juga saya beri penjelasan bahwa membaca itu juga penting dalam proses pembelajaran, seperti halnya menjelaskan kepada mereka bahwa dinegara maju itu orang-orangnya gemar membaca karena dengan membaca mereka akan terlatih untuk berfikir kritis dan terbuka wawasannya tentang pengetahuan. Selain itu ketika saya beri tugas kepada mereka untuk menulis, disitu saya beri motivasi bahwa hal tersebut mampu melatih dan memudahkan anak untuk melakukan tugas menulis paper di kelas XII karena mereka telah terbiasa dari kelas awal.⁵³

Untuk pelajaran SKI motivasi yang diberikan Ustadz Sugeng disampaikan diawal semester karena bentuk kegiatan literasinya dilakukan disetiap pertemuan. Motivasi yang diberikan diawal berbentuk peraturan tentang pelaksanaan tugas resume yang diberikan.

Diawal memang sudah saya jelaskan tentang pembelajarannya seperti ini seperti ini, peraturannya juga seperti ini, konsekuensinya juga seperti ini. selain saya menjelaskan penejelasan penjelasan tersebut, saya juga memotivasi mereka supaya mereka memang mendapatkan pengetahuan dari bacaan. Oleh karenanya mereka agar segera meresume materi materi yang ada dan jangan menunggu sampai akhir baru semua di resume. Diawal semester juga saya terangkan bahwa selama pembelajaran SKI terus melakukan tugas resum dan dikumpulkan disetiap pertemuan berikutnya dan hal itu merupakan salah satu syarat di keluarkannya nilai di akhir semester. Kalau siswa tidak mengumpulkan resuman maka berakibat kalau anak tidak bisa mengikuti ujian semester dan kalau siswa tidak ikut ulangan semester maka nilai siswa tidak akan keluar kalau nilai siswa tidak keluar maka siswa tidak akan bisa naik kelas.⁵⁴

Selain motivasi yang diberikan diawal Ustadz Sugeng juga memotivasi di tengah pembelajaran, sebagaimana yang diumngkapkannya berikut

⁵³ Wawancara dengan Ustadzah Atik, Guru Fiqih, 23/03/2019, jam 11.30 WIB

⁵⁴ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

Sebelumnya juga saya sudah kasih tawaran kepada mereka, saya Tanya kepada mereka bahwa mereka mau nilai berapa, kalau mereka mau mendapatkan nilai bagus maka mereka juga harus mendapatkan nilai tersebut sebanding dengan usaha mereka. Apakah mereka sesuai atau tidak dengan nilai yang mereka minta. Contoh mereka minta nilai 100, maka saya bilang monggo kalau mau nilai bagus selama kerja mereka juga bagus. Oleh karena itu mereka mendapatkan nilai tersebut memang merupakan hasil kerja mereka sendiri bukannya hasil contekan ataupun mungkin tidak aktif di kelas.⁵⁵

Motivasi juga diberikan oleh Ustadz Pendidik kepada siswa untuk terus membaca dan menulis dalam proses pembelajarannya. Penjelasan beliau sebagai berikut:

Bentuk motivasinya yaitu diberikan wawasan kepada anak tentang betapa pentingnya menulis apa yang kita pelajari. Jadi anak kita kasih wawasan bahwa menulis itu bisa jadi penali dari sebuah ilmu. Supaya ilmu yang kita dapatkan itu bisa awet istilahnya atau tidak hilang. Maka menulis merupakan pengikat dari ilmu tersebut. Dan hal tersebut bisa memacu anak untuk selalu menulis apa yang dia pelajari. Selain itu, ketika anak mau menulis saya sisipkan motivasi bahwa jika anak bisa menulis maka itu bisa jadi latihan untuk mereka ketiak di kelas XII sudah terbiasa untuk membuat paper⁵⁶.

Sama halnya pelajaran pelajaran yang lainnya yang memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca dan menulis. Mata pelajaran Al-Quran hadis pun memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan menggunakan pendekatan keagamaan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ustadzah Ida berikut:

Saya memotivasi mereka dengan cara memberikan pemahaman kepada mereka lewat pendekatan quran dan hadist juga mbak, dalam al quran sendiri kan perintah yang pertama adalah membaca, oleh karena itu siswa saya motivasi seperti itu bahwa membaca itu ketika menuntut ilmu itu penting.

⁵⁵ Wawancara Ustadz Sugeng, Guru SKI, tanggal 30/03/2019, jam 12.30 WIB

⁵⁶ Wawancara Ustadz Pendidik, Guru Akidah Akhlak, tanggal 01/04/2019, Jam 13.30 WIB

4. Hasil Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan di MA Darul Hikmah yang meliputi strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran mampu memiliki dampak terhadap kegiatan literasi siswa. Beberapa dampak diantaranya adanya kebiasaan membaca seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Arfin sebagai berikut:

Mading yang ada disamping kantin itu sangat berguna mbak, mereka mendapatkan informasi dari luar ya salah satunya ya dari mading itu. Mereka senang membaca. Rame nya itu ketika mereka setelah selesai sholat berjamaah itu mereka mampir di madding untuk membaca apa yang terbaru di madding, trus ketika mau antri makan, madding nya itu kan diletakkan disamping kantin, jadi sebelum mereka makan kadang mereka baca dulu.

Hal senada juga diungkapkan oleh Moh Alfan siswa kelas XII walaupun kegiatan pembelajaran dikelas sudah selesai tapi kebiasaan membaca tetap ada di kebiasaan beberapa diantara mereka. berikut merupakan pernyataan dari Moh. Alfan

Sekarang sudah tidak ada pelajaran didalam kelas ya bak, jadi kegiatan disini juga nggak terlalu padat jadi kita punya waktu luang. Saya dan beberapa teman juga kadang membaca buku disela sela waktu itu. Kadang juga lihat-lihat madding setelah sholat jamaah, ada informasi apa saja yang terbaru disana

Berikut merupakan salah satu bentuk kebiasaan membaca di MA Darul Hikmah Trenggalek:



Foto 4.10 Siswa membaca madding⁵⁷

Foto diatas merupakan kebiasaan rutin siswa yang dapat dilihat ketika siswa telah melakukan sholat berjamaah. Ketika itu mereka memiliki beberpa waktu untuk istirahat dan hal itu membuat siswa meluangkan waktunya untuk membaca beberapa informasi yang ada di madding. Selain siswa memiliki kebiasaan membaca. Hasil yang dapat dilihat dari kebiasaan membaca dan menulis mereka selama mereka malakukan pendidikan di lembaga tersebut yaitu mereka mampu menghasilkan suatu tulisan dalam bentuk paper di kelas XII

⁵⁷ Dokumentasi daftar kegiatan siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 20/03/2019 jam 10.30

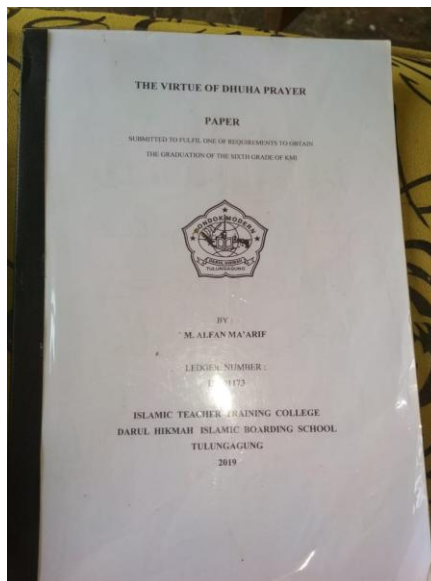


Foto 4. 11 foto paper siswa kelas XII

Foto 4.11 diatas merupakan salah satu hasil tugas siswa kelas XII yang mampu menghasilkan tulisan dalam bentuk paper yang bertemakan tentang keagamaan.

5. Temuan Penelitian

Dari paparan data diatas dapat diperoleh temuan penelitian tentang pengembangan budaya disiplin di MA Darul Hikmah Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pengorganisasian untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa.

Strategi pengorganisasikan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa, dari penelitian yang ditemukan yaitu

- 1) Adanya kebijakan dari lembaga yang menjadikan menulis paper menjadi syarat kelulusan dari lembaga MA Darul Hikmah Tulungagung sehingga semua siswa wajib melakukan hal tersebut
 - 2) Lembaga membuat tahapan tahapan yang harus dijalani siswa dalam melaksanakan program menulis Paper
 - 3) Tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing.
 - 4) Guru mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa
- b. Strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis.

Strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat literasi dilakukan oleh pihak lembaga dan juga dalam proses pembelajaran.

- 1) Strategi penyampaian yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan mensosialisasikan kegiatan paper kepada siswa melalui seminar secara umum
- 2) Strategi penyampaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan oleh setiap guru pelajaran keagamaan dengan menggunakan metode dan media sesuai dengan mata pelajaran
 - a) Untuk pelajaran fiqih metode yang digunakan adalah penugasan dan tanya jawab dengan mencari kata kunci yang

ada dalam buku pelajaran kemudian siswa menuliskannya dan kemudian di kumpulkan kepada guru. Media yang digunakan yaitu menggunakan buku pelajaran

- b) Untuk pelajaran SKI metode yang digunakan yaitu pembiasaan dan penugasan meresume materi pembelajaran disetiap pertemuan dan tanya jawab ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan yaitu LCD Proyektor dan buku pelajaran
 - c) Untuk pelajaran akidah akhlak yaitu pembiasaan dan penugasan untuk membaca 15 menit diawal pembelajaran akidah akhlak, metode kisah untuk menceritakan sesah seseorang dengan materi akidah akhlak, dan metode tanya jawab adapun media yang digunakan adalah buku pelajaran
 - d) Untuk pelajaran Quran hadist metode yang digunakan adalah drill yang digunakan dalam literasi Quran, kemudahan pemberian tugas, tanya jawab dan diskusi.
- c. Strategi pengelolaan untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa

Strategi pengelolaan yang ada di MA Darul Hikmah berupa penjadwalan dan pengelolaan motivasi pada siswa.

- 1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran untuk kegiatan paper dilakukan ketika siswa berada di kelas X dengan memberikan informasi kepada siswa tentang adanya kegiatan

menulis paper di kelas XII dan juga persiapan untuk mengumpulkan buku pelajaran mulai dari kelas X sampai XII yang dikumpulkan dikelas XII

- 2) Untuk penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat literasi siswa dilakukan setiap pertemuan pembelajaran disetiap mata pelajaran keagamaan.
- 3) Pengelolaan motivasi dilakukan oleh lembaga dan juga guru disetiap mata pelajarnya dengan cara yang berbeda beda.
 - a) Motivasi yang dilakukan oleh lembaga dengan cara memberikan pemahaman tentang manfaat adanya program penulisan paper, diantaranya meningkatkan keterampilan membaca, meningkatkan keterampilan berbahasa, sarana mempersiapkan diri ketika masuk didunia perkuliahan, dan ilmu yang diabadikan dalam bentuk tulisan
 - b) Motivasi yang diberikan oleh guru fiqih yaitu dengan pemberian nilai ketika anak melakukan tugas yang berkaitan dengan literasi dan pemberian pemahaman bahwa membaca sangat penting di zaman sekarang
 - c) Motivasi yang diberikan oleh guru SKI yaitu memberikan motivasi diawal berupa kegiatan merseume merupakan syarat adanya nilai di pelajaran ski

- d) Motivasi yang diberikan oleh guru akidah akhlak yaitu memberikan motivasi tentang pentingnya membaca. Sedangkan menulis merupakan pengikat dari suatu ilmu.
- e) Motivasi yang diberikan di pelajaran Quran Hadist berupa motivasi dalam pendekatan agama, bahwasannya membaca merupakan perintah dalam agama.

d. Hasil Strategi pembelajaran

Hasil strategi pembelajaran yang terdapat di MA Darul Hikmah Tulungagung yaitu siswa memiliki kebiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran. selain kebiasaan membaca siswa mampu menghasilkan suatu karya tulis berupa paper yang mereka hasilkan di kelas XII.

B. Deskripsi data 2 di MA Al- Anwar Trenggalek

Sebelum memaparkan data tentang strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan mungkin sebaiknya peneliti memaparkan data secara umum mengenai hal tersebut sehingga nanti mudah untuk memilah milah data yang sesuai.

Program literasi yang terdapat di MA Al- Anwar merupakan program yang baru diterapkan di lembaga tersebut. Program tersebut merupakan program untuk siswa kelas XII dan dijadikan salah satu syarat kelulusan. Kebijakan tersebut mengaharuskan siswa kelas XII membuat karya yang berisi tulisan dan apabila hal tersebut tidak dilakukan maka ijazah kelulusan akan ditangguhkan sampai siswa membuat dan mengumpulkan Paper tersebut.

Alhamdulillah kita mempunyai beberapa program baru untuk meningkatkan kualitas siswa yang lulus dari sini. Dan paper merupakan salah satu program dari beberapa program baru itu dan termasuk program baru yang berjalan dan dilaksanakan 3 tahun ini. dan itu termasuk salah satu syarat kelulusan yang ada disini. Jadi untuk siswa yang belum melaksanakan kegiatan menulis sampai mengumpulkannya ijazahnya masih belum diberikan.⁵⁸

Pernyataan Kepala sekolah tersebut juga senada dengan pernyataan dari Ustadzah Betris selaku guru Agama yang juga menjadi pembimbing dalam penulisan Paper untuk siswa kelas XII.

Selama tiga tahun berjalan ini saya menjadi salah satu pembimbing untuk membimbing siswa kelas XII dalam melaksanakan syarat kelulusan yang ada di MA ini. program ini di peruntukkan untuk siswa kelas XII untuk menulis suatu karya, tapi karya tersebut bukan seperti karya karya ilmiah lain pada umumnya karena program ini selain untuk membiasakan anak berliterasi, juga sebagai syarat kelulusan dan dapat mengambil ijazahnya ketika lulus. Anak memang lulus dalam ujian tapi ketika anak belum mengumpulkan suatu tulisan maka kelulusan tersebut belum diberikan dari lembaga ini.⁵⁹

Hal ini juga diperjelas oleh Ustadzah Susi yang merupakan pengurus dari program Paper yang ada di MA Al-Anwar. Bahwa beliau juga mengatakan bahwa memang benar siswa kelas XII melakukan kegiatan menulis dan termasuk salah satu syarat kelulusan di MA Al-Anwar.

1. Strategi Pengorganisasian

Berhubung program tersebut masih berjalan selama tiga tahun maka strategi pengorganisasiannya masih bersifat sederhana. Dalam program menulis paper di naungi oleh Bu Susi selaku penanggung jawab

⁵⁸ Wawancara ustadz Gunarto, Kepala Sekolah, tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB

⁵⁹ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00 WIB

Bu Susi selaku penanggung jawab kegiatan paper dan dibantu oleh beberapa guru sebagai pembimbing dan juga penguji.

Strategi pengorganisasian untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa dari lembaga itu sendiri dilihat dari diterapkannya program tersebut menjadi syarat kelulusan siswa kelas XII. Ketika hal tersebut mulai diterapkan maka pihak lembaga mulai merencanakan apa yang harus dilakukan serta tahap tahap yang dijalankan oleh siswa. Hal ini jelaskan oleh Ustadzah Betris dengan terlebih dahulu menceritakan kenapa program ini diterapkan oleh lembaga.

Setiap bulannya kan kita mengadakan evaluasi terkait kegaitan dan perkembangan siswa selama di pondok dan Madrasah. Lalu Abah pondok itu sering mengamati perkamebangan siswa selain dari laporan laporan dari guru mengenai kegiatan dan perkembangan yang ada. Anak anak itu ketika mereka mempunyai waktu luang mereka sering menuis nulis dibuku, menulis di tembok entah itu menuliskan tentang cerpen, pusisi sampai kritisan mereka terhadap pelajaran yang mereka terima. Selain itu abah pondok sendiri sering melihat dari pondok pondok lain dan berfikir bahwa walaupun mereka terbatas ruang dan waktu dipondok. Walaupun dari pondok pondok pesantren mereka juga diharapkan tidak kuper dan salah satunya adalah dengan menghasilkan karya. Berdasarkan hal tersebut, Abah mengusulkan kenapa anak tidak di berikan pelajaran tentang karya ilmiah jadi bukan hanya sekedar pelajaran di Bahasa Indonesia melainkan hal itu benar benar diterapkan dan dijadikan syarat kelulusan sehingga semua siswa telibat dalam program tersebut. Toh anak anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia sudah dibekelai tentang teknik penulisan, cara penulisan, dll. Dengan adanya hal hal tersebut maka lembaga merncanakan untuk bekerja sama kepada guru Bahasa Indonesi untuk mengurus hal tersub dibantu oleh guru guru lain⁶⁰.

Pernyataan dari Ustadzah Betris senada dengan apa yang diungkapkan oleh Ustadzah Susi sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara ustadz Gunarto, Kepala Sekolah, tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB

Saat itu ketika ada evaluasi rutin setiap bulannya, Abah pondok bilang langsung ke saya dan meminta langsung untuk memberikan pelatihan kepada anak diluar jam pelajaran Bahasa Indonesia untuk melaksanakan kegiatan menulis karya ilmiah sehingga anak-anak mempraktekkan apa yang mereka minati dan merekan ungkapkan dalam bentuk karya tulis walaupun hal tersebut masih bersifat belajar.⁶¹

Selain diwajibkannya program menulis untuk siswa kelas XII Salah satu bentuk strategi pengorganisasian lainnya yaitu diperbolehkan untuk membawa fasilitas laptop yang dipergunakan untuk proses penulisan paper tersebut. Dalam hal ini Ustadzah Betris menjelaskan

Pemberian fasilitas tersebut juga mempunyai banyak konsekuensi. Konsekuensinya yaitu penyalahgunaan penggunaan dari fasilitas tersebut, oleh karenanya program tersebut dilakukan dengan cara anak anak melakukan pembuatan karya tulisan yang dikumpulkan dalam bentuk ketikan bukan sekedar tulis tangan sehingga anak di perbolehkan untuk membawa laptop tetapi dengan syarat bahwa fasilitas tersebut boleh dipakai di jam jam tertentu. Jadi laptopnya anak anak tidak dibawa dikamar melainkan ditiptkan di pengurs. Nanti apabila anak anak ingin menggunakan fasilitas tersebut harus terlebih dahulu memita izin penggunaan diwaktu waktu tertentu yang diperbolehkan.⁶²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadzah Susi sebagai berikut

Dalam penulisan paper, anak anak diperbolehkan secara langsung untuk melakukan pengetikan akan tetapi hal itu dengan seizin pengurus. Laptop yang digunakan bisa dari laptopnya sendiri atau pinjam dari fasilitas yang disediakan oleh lembaga. Ketiak anak anak dibatasi untuk melakukan pengetikan, mereka terlebih dahulu diminta menuliskannya pada lembaran lembaran, menyusun dan mnvcari referensi sebanyak banyak banyaknya, membaca buku sebanyak banyaknya untuk menambah wawasan untuk penulisan mereka. Setelah mereka merasa cukup dan ingin melakukan bimbingan maka tulisan sementara mereka itu mereka ketik lalu mereka print diluar kemudian di konsulkan kepada Ustadz Ustadzahnya masing masing.⁶³

⁶¹ Wawancara Ustadzah Susi, Guru Bahasa Indonesia 20/03/2019 jam 12.30 WIB

⁶² Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00 WIB

⁶³ Wawancara Ustadzah Susi, Guru Bahasa Indonesia 20/03/2019 jam 12.30 WIB

Senada dengan pernyataan dari kedua Ustadzah diatas, siswa yang bernama Alfika yang merupakan siswa kelas XII IPA dalam pembuatan paper juga menyatakan bahwa selama proses pembuatan dia terlebih dahulu menuliskannya dibuku kemudian kemudian hasil tulisannya tersebut dikonsultasikan secara bertahap didalam bukunya tersebut sampai akhir proses, seketika hasil konsultasi yang sudah di benarkan lalu ia mencicilnya untuk diketikan menggunakan fasilitas laptop yang ia pinjamnya di pengurus.⁶⁴

Adapun tema yang digunakan dalam pembuatan paper yaitu diserahkan sepenuhnya kepada siswa untuk menentukan tema apa yang mau dituliskannya. Peran guru dan pembimbing dalam hal ini menyarankan tentang baik dan buruknya jika menggunakan judul atau tema tersebut. Adapun tema yang digunakan diantaranya yaitu tema umum, tema keagamaan atau tema yang berkaitan dengan pelajaran. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah MA Al-Anwar berikut.

Lembaga sendiri memepersilahkan semua tema untuk dijadikan penulisan, asalkan hal tersebut baik untuk dijadikan sebuah tulisan, tidak membenani siswa sendiri sehingga siswa dalam penulisannya yang penting anak anak mempunyai semnagat untuk melakukan penulisan dan menambah wawasan dari suatu bacaan, merasa senang dan nyaman untuk mengerjakannya. Untuk sepenuhnya lembaga menyerahkan kepada pengurus dan pembimbing untuk mngarahkan siswa dalam membuat tulisan.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara Alfika, siswa kelas XII, tanggal 21/03/2019 jam 13.00

⁶⁵ Wawancara ustadz Gunarto, Kepala Sekolah, tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB

Ustadzah Betris pun senada terkait tentang tema yang digunakan dalam penulisan paper. Beliau menjelaskan bahwa:

temanya itu ya terserah dari anak-anak sendiri karena mereka yang akan melakukan penulisan tersebut. Ketika anak sudah menentukan judul apa yang mau ditulis maka judul tersebut kemudian diajukan ke penanggung jawab kemudian di seleksi. Untuk penyeleksiannya itu sendiri di pertimbangkan dari beberapa sisi. Diantaranya yaitu ketersediaan referensi yang ada di perpustakaan, kemudahan dalam pencarian, Kesesuaian tema dengan kemampuan, Tingkat kesulitan ataupun kemudahan dari tema tersebut. Kemudian ketika judul tersebut sudah di ACC maka langkah selanjutnya dicarikan untuk guru pembimbingnya. Jadi ka

Ustadzah Susi dalam hal ini pun menambahkan bahwa semua tema diperbolehkan dalam penulisan.

Ketika anak mengajukan tema dalam bentuk judul pun disesuaikan sama ketersediaan buku atau sumber yang ada disini. hal itu dikarenakan adanya keterbatasan anak untuk keluar mencari sumber. Untuk temanya sendiri banyak anak yang mengajukan judul atau tema tentang keagamaan. Hal ini dikarenakan mereka berada di lingkungan yang kebanyakan berdasarkan agama, mulai dari pembelajarannya, materi yang ada di sekolah itu juga seimbang antara materi agama dan umum, selain itu siswa ketika pulangpun mereka masih belajar lagi di pondok. Olehkarenanya, kebanyakan tema mereka saat ini yaitu berkaitan dengan keagamaan.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah, Ustadzah Betris dan Ustadzah Susi terkait tema penulisan paper dijelaskan bahwa pemberian tema diserahkan kepada anak merupakan salah satu pengorganisasian dari pihak lembaga supaya anak dalam penulisan paper tidak merasa terbebani karena hal itu merupakan ketertarikan dan minat siswa untuk menulis, dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dalam melakukan penulisan bimbingan, pencarian referensi dan membaca referensi karena

⁶⁶ Wawancara Ustadzah Susi, Guru Bahasa Indonesia 20/03/2019 jam 12.30 WIB

hal tersebut berawal dari minat siswa yang kemudian diberikan bimbingan oleh lembaga melalui guru pembimbing yang sudah dibagi dan diberi amanat.

Strategi pengorganisasian pembelajaran juga dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan di MA Al anwar juga dilakukan oleh Ustadzah Betris yang merupakan Guru yang mengampu semua mata pelajaran terkait keagamaan mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Mengenai pengorganisasian materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di MA al-Anwar, Ustadzah Betris menggunakan buku yang sudah ditentukan oleh lembaga, akan tetapi untuk mendorong agar peserta didik tidak hanya memahami materi yang ada di buku, Ustadzah Betris juga menggunakan referensi lain untuk menunjang peserta didik mempunyai pengetahuan lebih. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Ustadzah Betris berikut.

Untuk proses pembelajaran didalam kelas saya menggunakan sumber belajar yang telah ditentukan oleh lembaga seperti halnya buku paket dari Kemenag dan buku LKS. Akan tetapi materi itu saja itu belum cukup untuk menambah wawasan siswa tentang pelajaran. Materi yang ada di buku lebih banyak terkait dengan konseptual, terkadang saya menambahkan materi tambahan untuk menunjang pemahaman siswa dan bisa membuat siswa memahami keterkaitan antara konsep dan materi lain, saya tambahkan terkadang saya tuliskan di papan tulis atau saya diktekan. Ada juga materi yang saya amati itu dalam bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh siswa. Karena apa, siswa disini kegiatannya sehari-harinya ya berada dalam kawasan sini sini saja, tidak seperti anak yang diluar wawasannya luas karena didukung oleh fasilitas teknologi. Anak-anak sini dalam berinteraksinya juga terbatas, makanya untuk pemahaman lebih membutuhkan bantuan ekstra. Oleh karenanya untuk materi tertentu yang sekiranya sulit

dipahami saya membantu siswa untuk meringkasnya dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa menangkap materi lebih mudah dan lebih paham. Ketika anak lebih mudah dan paham proses pembelajarannya lebih enak. Tambahan materi yang saya buat selain untuk menunjang proses pembelajaran dikelas juga saya beritahu bahwa nanti materi tersebut juga akan berguna kalau siswa mengambil tema penulisan dengan tema keagamaan.⁶⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, Alfika yang merupakan siswa kelas XII IPA yang dalam proses pembelajaran keagamaan selalu diberikan materi oleh Ustadzah Betris mengatakan:

Ustadzah Betris itu kalau memberikan materi mudah dipahami, banyak teman teman yang suka dalam pelajarannya beliau. Banyak teman teman itu sulit paham dengan materi yang ada dibuku dan kadang bahasanya membingungkan, trus Ustadzah Betris kadang meminta kita menulis apa yang disampaikan oleh beliau, seperti di tuliskan dipapan tulis. Kalau ada materi yang memang sulit dipahami Ustadzah Betris merangkumkan materi yang lebih mudah kita pahami. Materi materi yang diasampaikan Ustadzah Betris juga banyak yang membantu kita untuk menambah isi dari penulisan Paper.⁶⁸

Bentuk pengorganisasian materi oleh Ustadzah Betris bukan hanya dilakukan untuk kelas XII saja yang akan menjalani proses penulisan karya paper, melainkan pengorganisasian tersebut dilaksanakan mulai dari kelas X dan XI. Berikut merupakan penjelasan Keyshi yang merupakan siswa kelas XI IPS

Kebetulan Semua pelajaran Agama di isi oleh Ustadzah Betris. Beliau termasuk enak dalam pembelajaran dikelas. Materi materi pembelajaran yang sulit dipahami beliau pahami dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh kita. Seperti halnya pelajaran Fiqih tentang waris, kalau dibuku itu kita susah memahaminya karena ya kebanyakan tulisan trus sama beliau

⁶⁷ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00 WIB

⁶⁸ Wawancara Alfika, siswa kelas XII, tanggal 21/03/2019 jam 13.00

materi materi beliau sampaikan lagi dengan ringkasan dalam bentuk tabel jadi lebih mudah dipahami.⁶⁹

Berikut merupakan catatan siswa kelas XI yang merupakan salah satu bentuk pengorganisasian dalam hal materi

5. saudara lk/pt	-sendirian tak anak/cucu & tak ayah/kandung - jika org lebih anak/cucu & ayah/kandung	harta ada 1/6	An-Nisa:12	181
6. saudara pnpu	- sendirian tak kandung/seayah - dua org / tak anak/cucu	harta ada 1/3	An-Nisa:12	182
7. saudara lk ²	sendirian / berm lain: tak ada ayah, ibu, dan lk / pt -> 4-2	harta ada 1/3	An-Nisa:12	182
8. cucu / pnpu / anak saudara	mengantarkan mil' ahli waris. Pembagian dan suar' kedudukan waris yg utam	harta ada 1/3	An-Nisa:12	185

Catatan Penting *
 1) Harta Peninggalan **SEBELUM** dibagi
 sbg harta waris terlebih dahulu harus
 diselesaikan masalah hutang piutang
 pesuwaris (-> meninggal) & biaya pemak-
 raman serta wa'rat yg diperbolehkan

Gambar 4.12 materi Fiqih⁷⁰

Dari foto 4.12 tersebut terdapat tulisan dibawah tabel yang merupakan pengembangan materi yang ada di buku pelajaran yang biasa digunakan. Pengembangan materi tersebut disesuaikan dengan kondisi di kenyataan sehingga materi tersebut lebih bermakna untuk siswa.

Melalui strategi pengorganisasian tersebut materi yang ada di dalam pembelajaran yang telah diorganisasi oleh guru mampu memperkaya isi dari materi sehingga pengetahuan siswa tidak terbatas pada materi yang ada di sumber belajar yang tersedia.

⁶⁹ Wawancara Keyshi siswa kelas XI, tanggal 21/03/2019 jam 14.00

⁷⁰ Dokumentasi materi fiqh siswa, tanggal 21/03/2019 Jam 14.00

2. Strategi penyampaian

Strategi penyampaian materi di MA Al-Anwar yang dapat meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian intersksi antara siswa dengan media serta bentuk belajar mengajarnya.

Strategi penyampaian untuk penulisan Paper di MA Al-Anwar dilakukan oleh lembaga melalui sosialisasi kepada siswa secara umum dan secara khusus dalam proses pembelajaran. Penjelasan tentang penyampaian ini dijelaskan oleh Ustadz Gunardi sebagai berikut:

Sosialisasinya kita masih bersifat umum ketika ada pertemuan besar dengan anak anak mbak, contohnya ketika sedang upacara, ketika itu kita sampaikan dan kita ingatkan bahwa kelas XII mempunyai kewajiban untuk menulis paper yang prosesnya dimulai dari semester awal. Hal itu juga bisa mengingatkan juga kepada adik kelasnya bahwa di kelas XII ada program tersebut seingga adik kelasnya juga mempunyai gambaran ketika memasuki kelas XII⁷¹

Selain secara umum diberikan kepada siswa, penyampaian tentang program ini juga dilakukan ketika proses pembelajaran dikelas, beberapa guru yang terlibat dalam kepengurusan paper menyampaikannya ketika sedang dalam proses pembelajaran. Berikut penjelasan Ustadzah Susi terkait penyampaian didalam kelas:

Sesekali kita ingatkan kepada anak anak dikelas bahwa dikelas XII ada kegiatan penulisan Paper mbak. Kalau di kelas XII selalu kita ingatkan untuk terus mempersiapkan dan mulai mengerjakan, sedikit sedikit kita mpotivasi mereka. kalau untuk kelas bawah kita beri pemahaman kalau dikeals XII ada program paper jadi anak

⁷¹ Wawancara ustadz Gunarto, Kepala Sekolah, tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB

anak bisa mempersiapkan minimal ada gambaran mau menulis apa⁷².

Alfika sebagai siswa kelas XII dalam hal ini juga menjelaskan sebagai berikut

Kita dapat informasi tentang adanya paper itu ketika kita dikelas X mbak. Denger denger info yang disampaikan kepala sekolah untuk kelas XII kalau ada penulisan Paper. Awalnya sih biasa aja, cuma tau tau aja, tapi ketika kelas XII awal itu diingatkan lagi sama Ustadzah Susi untuk siap siap buat judul tulisan untuk paper⁷³

Selain penyampaian dari pihak lembaga, dalam pembelajaran pun dilakukan dan diterapkan strategi penyampaian. Strategi penyampaian yang digunakan oleh guru hampir sama disetiap mata pelajarannya. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa di Al-Anwar guru yang mengampu mata pelajaran keagamaan mulai dari Fiqh, Akidah Akhlak, SKI dan Quran Hadist adalah Ustadzah Betris.

Strategi penyampaian yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis disetiap pelajaran yang disampaikan oleh Ustadzah Betris hampir sama, yakni dengan menggunakan metode penugasan.

Untuk setiap pelajaran saya, entah itu Fiqih, Akidah Akhlak, SKI ataupun Quran Hadist metode literasi yang saya gunakan hampir yaitu anak anak saya kasih tugas membaca dan PR membaca. Supaya saya bisa mengetahui apakah anak anak benar benar melakukan tugas tersebut saya minta anak anak ketika membaca menggaris bawahi hal-hal yang mereka anggap penting dalam bacaan itu. Terus anak anak saya minta memncatat kata kata yang sulit kemudian merkea catat untuk di tanyakan dipertemuan selanjutnya. Selin kata kata yang sulit anak anak saya wajibkan mempunyai pertanyaan minimal satu pertanyaa untuk setiap individu. Dengan cara membuat pertanyaan tersebut otomatis anak anak nanti membaca nya bukan hanya sekedar membaca dan

⁷² Wawancara Ustadzah Susi, Guru Bahasa Indonesia 20/03/2019 jam 12.30 WIB

⁷³ Wawancara Alfika, siswa kelas XII, tanggal 21/03/2019 jam 13.00 WIB

menggaris bawahi melainkan memahami untuk mencari persoalan atau pertanyaan tersebut untuk pertemuan selanjutnya saya cek dengan cara anak-anak maju satu persatu menghadap saya dengan membawa buku yang sudah mereka baca itu, apakah bukunya sudah digaris bawahi atau belum. Ketika menghadap saya satu persatu itu juga saya tanya sekilas pemahaman mereka terkait bacaan yang sudah mereka baca itu. Untuk pertanyaan yang mereka buat nanti satu persatu ditanyakan sesuai absen saya panggil mbak, trus langsung dibahas pada saat itu juga⁷⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Alfika siswa kelas

XII MA al-Anwar sebagai berikut:

Untuk pelajaran keagamaan semua yang ngisi Ustadzah Betris mbak, beliau juga sering memberi tugas kepada kita untuk membaca buku LKS kemudian kita diminta untuk menggaris bawahi hal-hal yang penting. Nanti dipertemuan selanjutnya buku yang digaris bawahi itu dikumpulkan ke beliau terus sama beliau nanti ditanya tanya juga, paham apa nggak sama yang dibaca. Trus selain menggaris bawahi kita juga diwajibkan untuk membuat pertanyaan.⁷⁵

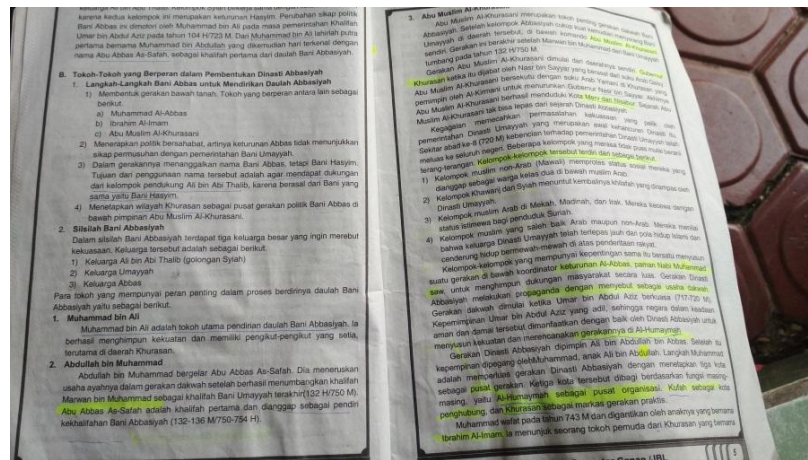
Pemberian tugas membaca bukan hanya di terpakan dikelas XII saja melainkan juga dirasakan oleh kelas XI, berikut pernyataan Keyshi dari kelas XI:

Semua pelajarannya Ustadzah Betris itu menggaris bawahi buku LKS. Kana da bebeapa bab ya mbak, nha itu kalau setiap babnya sudah habis, Ustadzah Betris memberikan tugas membaca dan membuat pertanyaan untuk materi selanjutnya tapi bukan hanya sekedar membaca tok, melainkan juga harus ditandai hal-hal yang penting. Nanti dipertemuan selanjutnya di cek tugas kita sama Ustadzah. Pertanyaannya juga diabsen satu persatu mbak

Berikut bentuk tugas membaca yang diberikan oleh Ustadzah Betris :

⁷⁴ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00 WIB

⁷⁵ Wawancara Alfika, siswa kelas XII, tanggal 21/03/2019 jam 13.00 WIB



Gambar 4.13 tugas membaca siswa⁷⁶

Gambar 4.13 diatas menjelaskan bahwa anak melakukan tugas membaca yang ditandai dengan di beri warna hal hal yang penting didalam buku tersebut

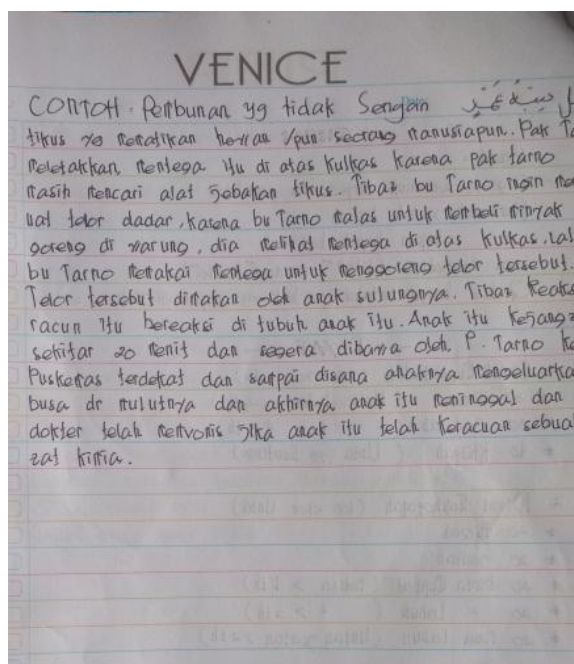
Selain tugas membaca yang diberikan oleh, Ustadzah Betris juga memberikan tugas berupa soal yang harus diselesaikan oleh siswa dengan cara memncari referensi yang mampu menjawab permasalahan tersebut.

Saya juga sering memberikan soal berupa masalah yang ada di lingkungan sehari hari. Dengan cara tersebut anak anak mampu megaitkan materi yang didapat kedalam kehidupan sehingga yang didapat anak anak itu bukan hanya sekedar teori saja tapi juga mereka bisa menerpakna teori tersebut ke lingkungan⁷⁷

Berikut merupakan tugas dari soal yang diberikan ke siswa dalam bentuk soal dimana siswa diminta untuk memecahkan masalah dengan batuna referensi yang ada

⁷⁶ Dokumentasi tugas membaca siswa, tanggal 21/03/2019 jam 14.00 WIB

⁷⁷ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00



Gambar 4.14 tugas problem solving siswa⁷⁸

Gambar 4.14 tersebut merupakan salah satu contoh soal yang harus diselesaikan oleh siswa dengan menggunakan berbagai informasi yang ada di beberapa referensi

Berdasarkan pemaparan di atas, metode yang digunakan oleh Ustadzah Betris diantaranya penugasan, tanya jawab dan problem solving. Selain beberapa metode di atas untuk mata pelajaran Quran Hadist Ustadzah Betris menjelaskan adanya kegiatan literasi yang lebih dari pada pelajaran yang lainnya. Sebagaimana penjelasannya berikut :

Quran Hadist itu banyak membaca sama faham tafsir. Kalau di LKS itu kan ada beberapa penafsiran yang berbeda. Nya itu yang membuat anak anak agak mengahafal. Untuk menghafal itu sendiri juga butuh pemahaman dan membutuhkan bacaan yang berulang ulang yang mbak. Tapi kalau penerjemahan arab anak anak ndak ada masalah karena basicnya sendiri mereka sudah arab, jadi tinggal intens di pemahaman materinya itu

⁷⁸ Dokumentasi problem solving siswa, tanggal 21/03/2019 jam 14.00 WIB

Strategi penyampaian yang berkaitan dengan literasi juga lebih ditekankan pada mata pelajaran SKI. Berbeda dengan pelajaran lainnya. Dalam pembelajaran SKI Ustadzah menerapkan metode tambahan dalam pelajaran SKI. Berikut merupakan penjelasan dari Ustadzah Betris terkait hal tersebut

Untuk pelajaran SKI agak berbedan dari yang lainnya mbak, di pelajaran SKI anak anak saya putarkan film. Saya minta mereka hal hal yang penting dalam film tersebut. Hal hal yang dicatat anak anak ketika menonton film nanti saya minta mereka untuk mengkolaborasikan dengan materi yang ada di LKS. Kenapa begitu, karena kadang apa yang di ceritakan di film itu beerbeda pembahasannya dengan yang ada di buku. Anak-anak nanti saya minta juga menuliskan perbedaan dan persamaan yang ada di buku.

⁷⁹

Setelah melakukan wawancara kepada Ustadzah Betris, peneliti mengikuti porses pembelajaran yang ada dikelas. Ketika peneliti mengikuti proses pembelajaran yang ada dikelas Ustadzah Betris menggunakan metode dan media yang berbeda dari pada yang lainnya. Proses pembelajaran pada saat itu dilaksanakan didalam musholla putri, walaupun demikian Ustadzah Betris menggunakan media LCD proyektor untuk membantu anak belajar. Seperti biasa Ustadzah Betris membuka pelajaran dengan salam, melaihat kehadiran dan menanyakan kabar, kemudian Ustadzah Betris menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan bahwa hari itu semua melihat film yang diputarkan kemudian mencatat hal-hal yang penting yang dapat dipelajari dari film tersebut. Selama pemutaran film anak fokus pada film dengan mendengarkan

⁷⁹ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00

beberapa penjelasan tambahan dan sesekali anak-anak mencatat di dalam bukunya. Setelah film diputarkan Ustadzah Betris menjelaskan terkait penjelasan dari film kemudian membuka sesi pertanyaan. Ada beberapa anak yang bertanya dan langsung dijawab oleh Ustadzah Betris. Diakhir pembelajaran Ustadzah Betris memberikan tugas untuk menceritakan kembali apa yang dilihat di film kemudian dikaitkan dengan materi yang ada di buku dan dikumpulkan dipertemuan berikutnya.⁸⁰

Berikut merupakan pembelajaran SKI di MA Al-Anwar Trenggalek



Gambar 4.15 pembelajaran SKI⁸¹

Gambar 4.15 tersebut menjelaskan tentang kegiatan siswa menonton film yang berkaitan dengan materi kemudian materi didalam film tersebut dikaitkan dalam materi pembelajaran yang di tulis dalam bentuk resuman

⁸⁰ Observasi tanggal 21/03/2019 jam 12.30 WIB

⁸¹ Dokumentasi pembelajaran SKI tanggal 21/03/2019 jam 12.30

3. Strategi Pengelolaan

Dengan dipilih tema keagamaan sebagai tema yang paling banyak digunakan oleh siswa maka pelajaran keagamaan menjadi salah satu faktor pendukung untuk kegiatan penulisan paper mereka. pelajaran agama menjadi salah satu faktor penyemangat dalam kegiatan literasi khususnya dalam program paper. Oleh karena itu, strategi pengelolaan dalam pembelajaran juga dilakukan untuk menunjang hal ini selain dari pencapaian tujuan pembelajaran di setiap mata pelajarannya.

Penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat literasi dari anak anak perlu dilakukan disetiap mata pelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan semangat literasi siswa hampir dilakukan disetiap pertemuan pembelajaran sebagaimana pernyataan Ustadzah Betris berikut

Setiap pertemuan pembelajaran saya selalu berkaitan dengan kegiatan literasi mbak, anak anak saya minta untuk terus membaca dan membaca materi sebelum pelajaran, pas pelajaran bahkan setelah pelajaran. Walaupun dengan metode apapun dalam pembelajaran, membaca itu selalu saya biasakan ke anak-anak. Tugas tugas ayang saya berikan juga berkaitan dengan kegiatan literasi, contohnya ya itu tadi, tugas meresume, tugas membaca dengan digaris bawahi dan lain sebagainya, jadi setiap pembelajaran selalu saya lakukan kegiatan literasi ke anak.⁸²

Sama halnya yang disampaikan oleh Keyshi berikut

Membaca itu selalu mbak kalau di pelajarannya Ustadzah Betris. Tugas beliau juga tentang membaca dan mencari referensi di perpustakaan. Walaupun kadang ada prakteknya, ada lihat film nya

⁸² Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00

, ada tugasnya, membaca itu tidak ketinggalan dan setiap pertemuan selalu membaca.⁸³

Pelaksanaan kegiatan literasi berupa membaca dan menulis yang dilakukan disetiap harinya tidak lepas dari motivasi yang diberikan oleh guru sehingga kegiatan tersebut mampu dilakukan secara terus menerus dan kegiatan itu mampu meningkatkan semangat anak untuk terus membaca dan menulis.

Motivasi yang diberikan oleh Ustadzah Betris untuk membiasakan dan meningkatkan semangat membaca pada siswanya yaitu salah satunya dengan pemberian pemahaman tentang pentingnya membaca dan manfaat membaca untuk jangka pendek maupun manfaat jangka panjang, selain itu dalam pembelajaran Ustadzah Betris menggunakan metode penghargaan dan hukuman sebagai salah satu bentuk memotivasi siswa

Sesekali ketika anak mengeluh tentang kegiatan membaca ataupun menulis. Ketika mereka merasa seperti itu saya bilang kepada mereka bahwa membaca itu penting untuk setiap manusia apalagi seseorang yang sedang menuntut ilmu.⁸⁴

Metode pemberian motivasi dalam bentuk nilai dan hukuman di tegaskan oleh Ustadzah Betris sebagai berikut :

Anak anak itu saya kasih tugas yang mbak, tugasnya juga dalam bentuk kegiatan literasi. Bagia anak anak yang mengerjakan tugas tentunya nilai untuk tugas mereka api nanti kalau anak anak nggak mengerjakan tugas anak anak saya kasih hukuman mbak, hukumannya atersebut selain untuk mendisiplinkan mereka juga membuat mereka jera, dan tidak meremehkan tugas yang saya berikan. Dengan saya kasih tugas juga masih ada satu dua anak kadang kadang masih tidak mengerjakan, apalagi tidak ada

⁸³ Wawancara Keyshi siswa kelas XI, tanggal 21/03/2019 jam 14.00 WIB

⁸⁴ Wawancara Ustadzah Betris, Guru Agama 21/03/2019 jam 11.00 WIB

hukuman yang diberikan karena mereka mempunyai berbagai macam cara untuk membuat alasan.

Pemberian hukuman untuk siswa juga diceritakan oleh Keyshi ketika pemberian hukuman dalam proses pembelajaran.

Ustadzah Betris itu enak dalam menjelaskan mbak, beliauanya semangat kitanya juga ikut semangat. Beliauanya juga tegas ketika tidak mengerjakan tugas PR. Nanti kalau ada yang nggak mengerjakan bisanya dihukum oleh Ustadzah Betris. Teman teman juga sudah terbiasa kalau ada yang dihukum itu. Kalau saya sendiri sih belum pernah tapi ada beberapa teman yang tetap dihukum ketika tidak mengerjakan tugas. Dengan adanya hukuman dan tugas yang diberikan kita jadi terbiasa untuk terus belajar ketika diluar jam sekolah mbak⁸⁵

Ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas ada beberapa anak yang tidak mengerjakan tugas yang Ustadzah Betris berikan sehingga mereka mendapatkan hukuman dari ketidak disiplinannya mereka. mereka diberikan hukuman berupa skotjam 5 kali di luar kelas



Gambar 4.16 pemberian hukuman kepada siswa⁸⁶

⁸⁵ Wawancara Keyshi siswa kelas XI, tanggal 21/03/2019 jam 14.00 WIB

⁸⁶ Dokumentasi pemberian hukuman siswa tanggal tanggal 21/03/2019 jam 12.30 WIB

Gambar 4.14 tersebut menceritakan ada 3 orang siswa putri yang mendapatkan hukuman karena mereka tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh Ustadzah Batris untuk menggaris bawahi hal penting yang dibaca dalam buku pelajaran

Selain motivasi yang diberikan di dalam proses pembelajaran, bentuk motivasi lainnya juga diberikan oleh lembaga yang berkaitan dengan peningkatan semangat literasi anak dengan cara menambah koleksi buku di perpustakaan. Dengan adanya hal tersebut anak-anak antusias untuk mencari hal-hal baru melalui adanya penambahan koleksi buku di perpustakaan. Untuk penambahan koleksi buku perpustakaan di MA Al-Anwar, Ustadz Gunarto menjelaskan sebagai berikut

Setiap tahunnya kita usahakan dari anggaran yang ada untuk penambahan jumlah koleksi buku perpustakaan sebagai penunjang literasi siswa. Dengan adanya fasilitas buku itu sendiri memudahkan anak untuk mencari referensi untuk pembelajaran. Sehingga anak-anak semangat dalam membaca karena fasilitas bukunya disediakan. Jadi anak-anak gagap untuk mencari buku di luar.⁸⁷

Semangat membaca karena adanya fasilitas perpustakaan juga dirasakan oleh Alfika sebagai berikut

Saya sendiri awalnya memang hobi kalau membaca mbak, karena membaca itu merupakan salah satu hiburan ketika berada dalam pondok. Saya juga sering pergi ke perpustakaan buat pinjam buku, karena buku disana lumayan bisa menunjang referensi saya ketika membuat paper. Ustadz sama Ustadzah juga pernah bilang kalau di perpustakaan lagi ada buku-buku baru jadi kita diminta untuk mengunjungi perpustakaan. Selain untuk mencari buku-buku juga bisa buat refreshing juga mbak.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara Ustadz Gunarto, Kepala Sekolah, tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB

⁸⁸ Wawancara Alfika, siswa kelas XII, tanggal 21/03/2019 jam 13.00

Berikut merupakan contoh kegiatan anak ketika berada dalam perpustakaan



Gambar 4.17 kegiatan siswa di perpustakaan⁸⁹

Gambar 4.17 diatas menggambarkan semangat siswa ketika berada didalam perpustakaan untuk mencari referensi terkait tugas yang mereka kerjakan

4. Hasil Strategi pembelajaran

Strategi yang digunakan di MA Darul Hikmah yang meliputi strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran mampu memiliki dampak terhadap kegiatan literasi siswa. Beberapa dampak diantaranya adanya kebiasaan membaca seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Batris selaku sebagai berikut:

Anak-anak itu kemana-mana bawa buku. Jadi beberapa dari mereka menganggap kalau hanya dibawa kemana mana tok itu juga buang buang tenaga. Jadi selain mereka bawa buku tersebut mereka baca juga ya mbak apalagi hiburannya siswa ketika waktu luang itu ya buku. Ada beberapa diantara mereka juga titip untuk dibelikan buku diluar kepada saya. Ya kalau ada ya seaya belikan kalau tidak ya saya tawarkan kepada mereka

⁸⁹ Dokumentasi kegiatan siswa diperpustakaan tanggal 20/03/2019 jam 11.00 WIB

dengan opsi opsi yang lain. Jadi mereka itu juga punya kebiasaan embaca juga didalam pondok mbak.

Hal senada tersebut juga disampaikan oleh Alfika siswa kelas XII MA terpadu Al-Anwar sebagai berikut

Buku itu bisa jadi hiburan kita ketika ada waktu luang mbak, apalagi dikelas XII setelah ujian kan pembelajaran didalam kelas agak berkurang, maka dari itu selain buat hiburan membaca juga bisa jadi wawasan ketika kita berada didalam pondok karena didalam podok ada keterbatasan informasi yang kita dapatkan

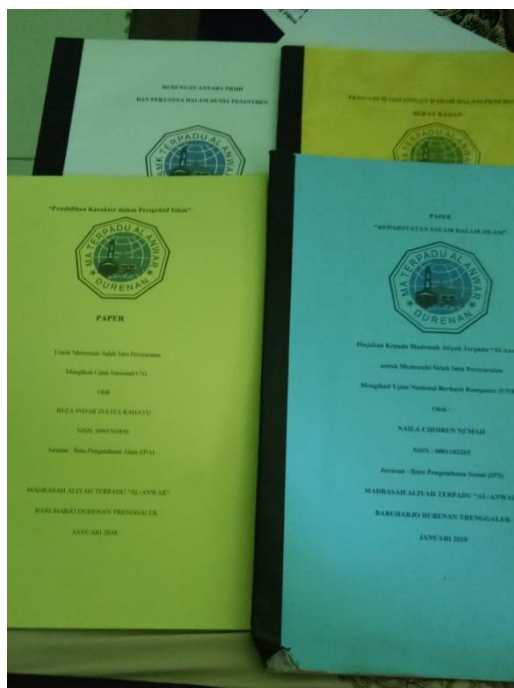
Kebiasaan membaca siswa di MA Terpadu Al Anwar pun terlihat ketika mereka terdapat waktu luang sebagai berikut :



Gambar 4.18 siswa membaca ketika waktu luang⁹⁰

Gambar diatas menjelaskan bahwa siswa memanfaatkan waktu luang mereka untuk membaca majalah yang disediakan oleh lembaga. Selain membaca siswa juga mampu menghasilkan paper sebagai tugas akhir mereka di MA Al-Anwar Trenggalek.

⁹⁰ Dokumentasi kegiatan siswa tanggal 20/03/2019 jam 10.00 WIB



Gambar 4.19 paper siswa kelas XII

Gambar 4.19 adalah hasil paper karya siswa kelas XII yang merupakan salah satu hasil dimana siswa melaksanakan tugas akhir untuk pembuatan paper.

5. Temuan Penelitian

Dari paparan data diatas dapat diperoleh temuan penelitian tentang pengembangan budaya disiplin di MA Al-Anwar Trenggalek adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pengorganisasian untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa

Strategi pengorganisasikan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa, dari penelitian yang ditemukan yaitu

- 1) Adanya kebijakan dari lembaga yang menjadikan menulis paper menjadi syarat kelulusan dari lembaga MA Darul Hikmah Tulungagung sehingga semua siswa wajib melakukan hal tersebut
 - 2) Tahap tahap penulisan paper masih bersifat sederhana dan belum terorganisir serta diperbolehkannya menggunakan fasilitas laptop untuk penulisan Paper
 - 3) Tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing.
 - 4) Guru mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa melalui penggunaan tambahan referensi lain
- b. Strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat membaca dan menulis
- Strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat literasi dilakukan oleh lembaga dan juga didalam proses pembelajaran
- 1) Penyampaian oleh lembaga disampaikan secara umum kepada seluruh siswa ketika ada pertemuan besar bersama para siswa MA Al-Anwar Trenggalek
 - 2) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran disetiap pelajaran yaitu menggunakan metode penugasan untuk membaca dan menggaris bawahi atau menandai hal hal yang penting

didalam buku dan menggunakan metode problem solving untuk mencari solusi dari permasalahan yang diberikan kemudian menuliskannya. Untuk pelajaran Quran Hadist kegiatan membaca lebih di intensifkan untuk menghafalkan aya al quran dan hadist yang ada dibuku. Untuk pelajaran SKI penugasan meresume dengan mengkolaborasikan antara film dan buku.

3) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku pelajaran dan LCD proyektor

c. Strategi pengelolaan untuk meningkatkan semangat membaca dan menullis siswa

Strategi pengelolaan yang ada di MA Darul Hikmah berupa penjadwalan dan pengelolaan motivasi pada siswa.

1) Untuk penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat literasi siswa dilakukan setiap pertemuan pembelajaran disetiap mata pelajaran keagamaan.

2) Pengelolaan motivasi dilakukan oleh guru berupa pemahaman kepada anak tentang pentingnya berliterasi berupa membaca dan menulis disetiap pelajarannya, selain pemberian pemahaman tersebut bentuk motivasi lainnya yaitu dengan pemberian penghargaan berupa nilai dan hukuman kepada anak yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru disetiap mata pelajarannya

- d. Hasil strategi pembelajaran yang terdapat di MA Al-Anwar Trenggalek yaitu siswa memiliki semangat membaca membaca karena adanya pembiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran. selain kebiasaan membaca siswa mampu menghasilkan suatu karya tulis berupa paper yang mereka hasilkan di kelas XII.

C. Analisis Lintas Situs

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas situs mengenai Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA al-Anwar Trenggalek adalah sebagai berikut

1. Strategi pengorganisasian

Strategi pembelajaran yang terdapat di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek adalah sebagai berikut:

No.	Permasalahan	MA Darul Hikmah tulungagung	MA Al anwar Trenggalek	Temuan akhir
	a. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Semangat Literasi Siswa di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul	1. Adanya kebijakan dari lembaga yang menjadikan menulis paper menjadi syarat kelulusan dari lembaga MA Darul Hikmah Tulungagung sehingga semua siswa wajib melakukan hal tersebut 2. Lembaga membuat tahapan tahapan yang harus dijalani siswa dalam melaksanakan	1. Adanya kebijakan dari lembaga yang menjadikan menulis paper menjadi syarat kelulusan dari lembaga MA Darul Hikmah Tulungagung sehingga semua siswa wajib melakukan hal tersebut 2. Tahap tahap penulisan paper masih bersifat sederhana dan	1. Adanya kebijakan dari lembaga yang menjadikan menulis paper menjadi syarat kelulusan dari lembaga sehingga semua siswa wajib melakukan hal tersebut 2. Lembaga membuat tahapan tahapan yang harus dijalani siswa dalam

	<p>Hikmah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019?</p>	<p>program menulis Paper</p> <p>3. Tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing.</p> <p>4. Guru mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa</p>	<p>belum terorganisir serta diperbolehkannya menggunakan fasilitas laptop untuk penulisan Paper</p> <p>3. Tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing.</p> <p>4. Guru mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa melalui penggunaan tambahan referensi lain</p>	<p>melaksanakan program menulis Paper</p> <p>3. Tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing</p> <p>4. Guru mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa melalui penggunaan tambahan referensi lain</p>
--	---	--	--	---

Tabel 4.1 Pemetaan Temuan Mengenai Strategi Pengorganisasian

2. Strategi Penyampaian

Strategi Penyampaian yang terdapat di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek adalah sebagai berikut.

No.	permasalahan	MA Darul Hikmah tulungagung	MA Al anwar Treggalek	Temuan akhir
	Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Semangat Literasi Siswa di MA Terpadu Al-Anwar Treggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	<p>1. Strategi penyampaian yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan mensosialisasikan kegiatan paper kepada siswa melalui seminar secara umum</p> <p>2. Strategi penyampaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan oleh setiap guru pelajaran keagamaan dengan menggunakan metode dan media sesuai dengan mata pelajaran</p> <p>a) Untuk pelajaran fiqih metode yang digunakan adalah penugasan dan tanya jawab dengan mencari kata kunci yang ada dalam buku pelajaran kemudian siswa menuliskannya dan kemudian di kumpulkan kepada guru. Media yang digunakan yaitu menggunakan buku pelajaran</p> <p>b) Untuk pelajaran SKI metode yang</p>	<p>1. Strategi Penyampaian oleh lembaga disampaikan secara umum kepada seluruh siswa ketika ada pertemuan besar bersama para siswa</p> <p>2. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran disetiap pelajaran yaitu menggunakan metode penugasan untuk membaca dan menggaris bawahi atau menandai hal hal yang penting di dalam buku dan menggunakan metode problem solving untuk mencari solusi dari permasalahan yang diberikan kemudian menuliskannya. Untuk pelajaran Quran Hadist kegiatan membaca lebih di intensifkan untuk menghafalkan ayat al Quran</p>	<p>1. Strategi penyampaian dilakukan oleh lembaga kepada para siswa dilakukan secara umum kepada seluruh siswa melalui pertemuan besar dengan semua siswa dan melalui seminar</p> <p>2. Metode dan media yang digunakan dalam penyampaian sebagai berikut:</p> <p>a) Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih yaitu penugasan dengan cara mencari pengertian dari kata kunci yang diberikan, penugasan untuk membaca dan menggaris bawahi kalimat kalimat penting, metode tanya jawab dan metode problem solving</p> <p>b) Metode pembelajaran yang digunakan di mata pelajaran SKI</p>

		<p>digunakan yaitu pembiasaan dan penugasan meresume materi pembelajaran disetiap pertemuan dan tanya jawab ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan yaitu LCD Proyektor dan buku pelajaran</p> <p>c) Untuk pelajaran akidah akhlak yaitu pembiasaan dan penugasan untuk membaca 15 menit diawal pembelajaran akidah akhlak, metode kisah untuk menceritakan sesah seseorang dengan materi akidah akhlak, dan metode tanya jawab adapun media yang digunakan adalah buku pelajaran</p> <p>d) Untuk pelajaran Quran hadist metode yang digunakan adalah drill yang digunakan dalam literasi Quran, kemudahan pemberian tugas, tanya jawab dan diskusi. media</p>	<p>dan hadist yang ada di buku. Untuk pelajaran SKI penugasan meresume dengan mengkolaborasi antara film dan buku.</p> <p>3. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku pelajaran dan LCD proyektor</p>	<p>yaitu pembiasaan dan penugasan meresume materi pembelajaran yang ada dibuku disetiap pertemuan pembelajaran dan meresume materi dibuku yang dikolaborasikan dengan materi yang ada di film dan buku</p> <p>c) Metode pembelajaran yang ada di pelajaran Akidah akhlak yaitu pembiasaan dan penugasan membaca 15 menit diawal pembelajaran, penugasan membaca buku dengan menggaris bawahi dan metode tanya jawab.</p> <p>d) Metode pembelajaran di mata pelajaran Al-Quran Hadist yaitu penugasan membaca dengan menggaris bawahi kalimat penting, tanya jawab dan diskusi</p>
--	--	---	--	---

		yang digunakan adalah buku pelajaran		3. Media yang digunakan yaitu buku pelajaran dan LCD proyektor
--	--	--------------------------------------	--	--

Tabel 4.2 Pemetaan Temuan Mengenai Strategi Penyampaian

3. Strategi Pengelolaan

Strategi Pengelolaan yang terdapat di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek adalah sebagai berikut.

No.	permasalahan	MA Darul Hikmah Tulungagung	MA Al anwar Trenggalek	Temuan akhir
	Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Semangat Literasi Siswa di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran untuk kegiatan paper dilakukan ketika siswa berada di kelas X dengan memberikan informasi kepada siswa tentang adanya kegiatan menulis paper di kelas XII dan juga persiapan untuk mengumpulkan buku pelajaran mulai dari kelas X sampai XII yang dikumpulkan dikelas XII 2. Untuk penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat literasi siswa dilakukan setiap pertemuan pembelajaran disetiap mata pelajaran keagamaan. 2. Pengelolaan motivasi dilakukan oleh guru berupa pemahaman kepada anak tentang pentingnya berliterasi berupa membaca dan menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran untuk mempersiapkan program paper dilakukan mulai kelas X dengan memberikan informasi dan mulai mengumpulkan buku pelajaran dari kelas X sampai kelas XII 2. Penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dalam proses pembelajaran dilakukan setiap pertemuan pembelajaran dan pertemuan mata pelajaran agama 3. Motivasi yang

		<p>meningkatkan semangat literasi siswa dilakukan setiap pertemuan pembelajaran disetiap mata pelajaran keagamaan.</p> <p>3. Pengelolaan motivasi dilakukan oleh lembaga dan juga guru disetiap mata pelajarnya dengan cara yang berbeda beda.</p> <p>a) Motivasi yang dilakukan oleh lembaga dengan cara memberikan pemahaman tentang manfaat adanya program penulisan paper, diantaranya meningaktakan keterampilan membaca, meningkatkan keterampilan berbahasa, sarana mempersiapkan diri ketika masuk didunia perkuliahan, dan ilmu yang diabadikan dalam bentuk tulisan</p> <p>b) Motivasi yang diberikan oleh guru fiqih yaitu dengan pemberian nilai ketika anak melakukan tugas yang berkaitan dengan literasi dan pemberian</p>	<p>disetiap pelajarannya, selain pemberian pemahaman tersebut bentuk motivasi lainnya yaitu dengan pemberian penghargaan berupa nilai dan hukuman kepada anak yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru disetiap mata pelajarannya</p>	<p>dilakukan diantaranya :</p> <p>a) memberikan pemahaman tentang manfaat kegiatan membaca dan menulis dalam pembelajaran, kegiatan literasi dapat meningkatkan keterampilan bahasa, sebagai sarana mempersiapkan diri ketika masuk didunia perkuliahan , mengabadikan ilmu melalui tulisan</p> <p>b) memahamkan siswa betapa pentingnya literasi dizaman sekarang, menulis merupakan pengikat suatu ilmu dan membaca dan menulis merupakan perintah agama</p> <p>c) motivasi dalam bentuk informasi bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan syarat dikeluarkannya nilai</p> <p>d) motivasi dalam</p>
--	--	---	---	--

		<p>pemahaman bahwa membaca sangat penting di zaman sekarang</p> <p>c) Motivasi yang diberikan oleh guru SKI yaitu memberikan motivasi diawal berupa kegiatan merseume merupakan syarat adanya nilai di pelajaran ski</p> <p>d) Motivasi yang diberikan oleh guru akidah akhlak yaitu memberikan motivasi tentang pentingnya membaca. Sedangkan menulis merupakan pengikat dari suatu ilmu.</p> <p>e) Motivasi yang diberikan di pelajaran Quran Hadist berupa motivasi dalam pendekatan agama, bahwasannya membaca merupakan perintah didalam agama</p>		<p>bentuk pemberian penghargaan berupa nilai dan hukuman jika berupa pendisiplinan jika tidak mengerjakan tugas.</p>
--	--	---	--	--

Tabel 4.3 Pemetaan Temuan Mengenai Setrategi Pengelolaan

4. Hasil Strategi Pembelajaran

No.	permasalahan	MA Darul Hikmah Tulungagung	MA Al anwar Trenggalek	Temuan akhir
1.	Bagaimana Hasil Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan semangat literasi Siswa di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kebiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran - Siswa menghasilkan karya Paper ketika mereka di kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kebiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran - Siswa menghasilkan karya Paper ketika mereka di kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kebiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran - Siswa menghasilkan karya Paper ketika mereka di kelas XII

Dari tabel-tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek

Strategi pengorganisaaian yang dilakukan yaitu membuat kebijakan dengan menjadikan program paper sebagai salah satu syarat kelulusan dari lembaga untuk itu lembaga membuat tahapan tahapan yang harus dijalani siswa dalam melaksanakan program menulis Paper. Untuk tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing. Dengan dipilihnya tema keagamaan sebagai tema yang paling banyak digunakan siswa membuat guru bidang keagamaan juga mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan materi yang berkaitan

dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa melalui penggunaan tambahan referensi lain sehingga mampu menunjang kegiatan penulisan paper siswa sehingga mampu meningkatkan semangat literasi siswa

2. Strategi penyampaian untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek

Strategi penyampaian dilakukan oleh lembaga dan juga dari proses pembelajaran. Strategi penyampaian dilakukan oleh lembaga kepada para siswa dilakukan secara umum kepada seluruh siswa melalui pertemuan besar dengan semua siswa dan melalui seminar sedangkan strategi penyampaian dalam proses pembelajaran dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajaran. Metode dan media yang digunakan dalam penyampaian sebagai berikut:

- a) Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih yaitu penugasan dengan cara mencari pengertian dari kata kunci yang diberikan, penugasan untuk membaca dan menggaris bawahi kalimat kalimat penting, metode tanya jawab dan metode problem solving
- b) Metode pembelajaran yang digunakan di mata pelajaran SKI yaitu pembiasaan dan penugasan meresume materi pembelajaran yang ada dibuku disetiap pertemuan pembelajaran dan meresume materi dibuku yang dikolaborasikan dengan materi yang ada di film dan buku
- c) Metode pembelajaran yang ada di pelajaran Akidah akhlak yaitu pembiasaan dan penugasan membaca 15 menit diawal

pembelajaran, penugasan membaca buku dengan menggaris bawahi dan metode tanya jawab.

d) Metode pembelajaran di mata pelajaran Al-Quran Hadist yaitu penugasan membaca dengan menggaris bwaahi kalimat penting, tanya jawab dan diskusi

e) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku pelajaran dan LCD proyektor

3. Strategi pengelolaan untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek.

Strategi pengelolaan dilakukan oleh lambaga dan juga dalam proses pembelajaran meliputi penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian serta pengelolaan motivasi untuk siswa. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran untuk mempersiapkan program paper dilakukan mulai kelas X dengan memberikan informasi dan mulai mengumpulkan buku pelajaran dari kelas X sampai kelas XII. Sedangkan Penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dalam proses pembelajaran dilakukan setiap pertemuan pembelajaran dan pertemuan mata pelajaran agama. Motivasi yang dilalukan diantaranya :

a) memberikan pemahaman tentang manfaat kegiatan membaca dan menulis dalam pembelajaran, kegiatan literasi dapat meningkatkan keterampilan bahasa, sebagai sarana mempersiapkan diri ketika masuk didunia perkuliahan , mengabadikan ilmu melalui tulisan

- b) memahamkan siswa betapa pentingnya literasi di zaman sekarang, menulis merupakan pengikat suatu ilmu dan membaca dan menulis merupakan perintah agama
 - c) motivasi dalam bentuk informasi bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan syarat dikeluarkannya nilai
 - d) motivasi dalam bentuk pemberian penghargaan berupa nilai dan hukuman jika berupa pendisiplinan jika tidak mengerjakan tugas.
4. Hasil Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek.

Adapun hasilnya yaitu Siswa memiliki kebiasaan membaca didalam dan diluar pembelajaran Siswa serta siswa mampu menghasilkan karya Paper ketika mereka di kelas XII

D. Proposisi Penelitian

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek dalam meningkatkan semangat literasi siswa akan berjalan dengan baik jika kebijakan penulisan paper sebagai syarat kelulusan siswa mampu dilakukan oleh siswa dengan cara menggunakan tema penulisan yang sesuai dengan minat siswa dengan adanya dukungan dari proses pembelajaran berupa materi yang disampaikan dalam pembelajaran menunjang isi dari penulisan paper siswa melalui tahap tahap yang telah ditentukan oleh lembaga.

2. Strategi penyampaian materi pembelajaran PAI MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek dalam meningkatkan semangat literasi siswa akan bisa terlaksana dengan baik jika dalam proses penyampaian pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang tepat serta sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Strategi pengelolaan pembelajaran PAI MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek dalam meningkatkan semangat literasi siswa akan terlaksana dengan baik jika dalam pengelolaan pembelajaran didalamnya dilakukan penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran yang rutin serta didukung oleh pengelolaan motivasi siswa oleh lembaga maupun guru dalam proses pembelajaran.
4. Hasil strategi Pembelajaran PAI MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dalam meningkatkan semangat literasi siswa akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh penggunaan strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan dengan maksimal.